

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY DALAM PEMBELAJARAN
PERSAMAAN GARIS LURUS TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 CEMPA**



OLEH :

**NUR ASIA
17.1600.044**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY DALAM PEMBELAJARAN
PERSAMAAN GARIS LURUS TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 CEMPA**



OLEH :

**NUR ASIA
17.1600.044**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
Institut Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Dalam Pembelajaran Persamaan Garis Lurus Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa

Nama Mahasiswa : Nur Asia

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1600.044

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris Matematika

Dasar Penetapan pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah

Nomor : 163 Tahun 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Usman, S.Ag., M.Ag.

NIP : 197006272008011010

Pembimbing Pendamping : Muhammad ahsan, M.Si.

NIP : 19720304 200312 1 004



Mengetahui :

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Course Review Horay Dalam Pembelajaran
Persamaan Garis Lurus Terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa

Nama Mahasiswa : Nur Asia

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1600.044

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris Matematika

Dasar Penetapan pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor : 163 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 15 Agustus 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Usman, S.Ag., M.Ag. (Ketua)

()

Muhammad Ahsan, M.Si. (Sekertaris)

()

Drs. Anwar, M.Pd. (Anggota)

()

Andi Aras, M.Pd. (Anggota)

()

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. karena berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidika (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. shalawat serta salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan melalui sunnah kepada ummatnya.

Penulis juga menghantarkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda dan Ibunda serta keluarga tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu.

Dengan kerendahan hati, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah memberikan arahan.

4. Bapak Dr. Usman, S.Ag M.Ag dan Muhammad Ahsan, M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing, menasehati, dan memotivasi penulis selama menyusun tugas akhir ini.
5. Kepala dan wakil kepala SMP N 1 Cempa, para guru beserta adik-adik peserta didik kelas VIII SMP N 1 Cempa yang bersedia memberi izin dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
6. Saudara-saudaraku yang telah berperan penting memberi motivasi, materi dan dukungan penuh kepada penulis dari awal menempuh pendidikan hingga penyelesaian ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan yang dengan senang hati dan senantiasa memberikan bantuan dan saling berbagi ilmu serta mendoakan, motivasi dan juga nasehat-nasehatnya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat memberikan bantuan, baik moral maupun materi kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian tulisan ini.

Akhir, penulis menyampaikan kepada pembaca kiranya memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan tulisan ini.

Wassalamu'Alaykum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pinrang, 15 Agustus 2022

17 Muharram 1444 H

Penulis,


Nur Asia

NIM. 17.1600.044

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa peserta didik yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Asia

Nim : 17.1600.044

Tempat/ Tanggal Lahir : Cempa Toa, 15 Agustus 1999

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course*

Review Horay Dalam Pembelajaran Persamaan Garis Lurus

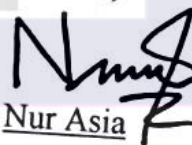
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1

Cempa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 15 Agustus 2022

Penulis,


Nur Asia

NIM. 17.1600.044

ABSTRAK

NUR ASIA. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Pembelajaran Persamaan Garis Lurus Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa* (dibimbing oleh Usman dan Ahsan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran matematika VIII SMP Negeri 1 Cempa.

Penelitian ini adalah penelitian *quasi eks perimen* yang melibatkan dua kelompok belajar yang diberi perlakuan yang berbeda. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas Kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 5 kelas dan dipilih secara random berdasarkan hasil belajar terendah 2 kelas sebagai sampel. Pengambilan data dilakukan menggunakan instrument tes sebanyak dua kali (pretest dan posttest). Teknik analisis data yang dilakukan yaitu teknik analisis statistika deskriptif dan inferensial.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* sebanyak 27 peserta didik. Setelah dilakukan pretest diperoleh nilai rata-rata 57. Nilai maksimum yang diperoleh adalah 77 dan nilai minimum yang diperoleh adalah 37. Adapun nilai standar deviasi adalah 20. Selanjutnya setelah rangkaian proses pembelajaran selesai dilakukan posttest. Data posttest menunjukkan nilai rata-rata 76. Nilai maksimum yang diperoleh adalah 90 dan nilai minimum yang diperoleh adalah 63. Adapun standar deviasi adalah 13,5.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran kelas VIII.1 mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata yang awalnya diperoleh 57 kemudian setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* meningkat menjadi 76.

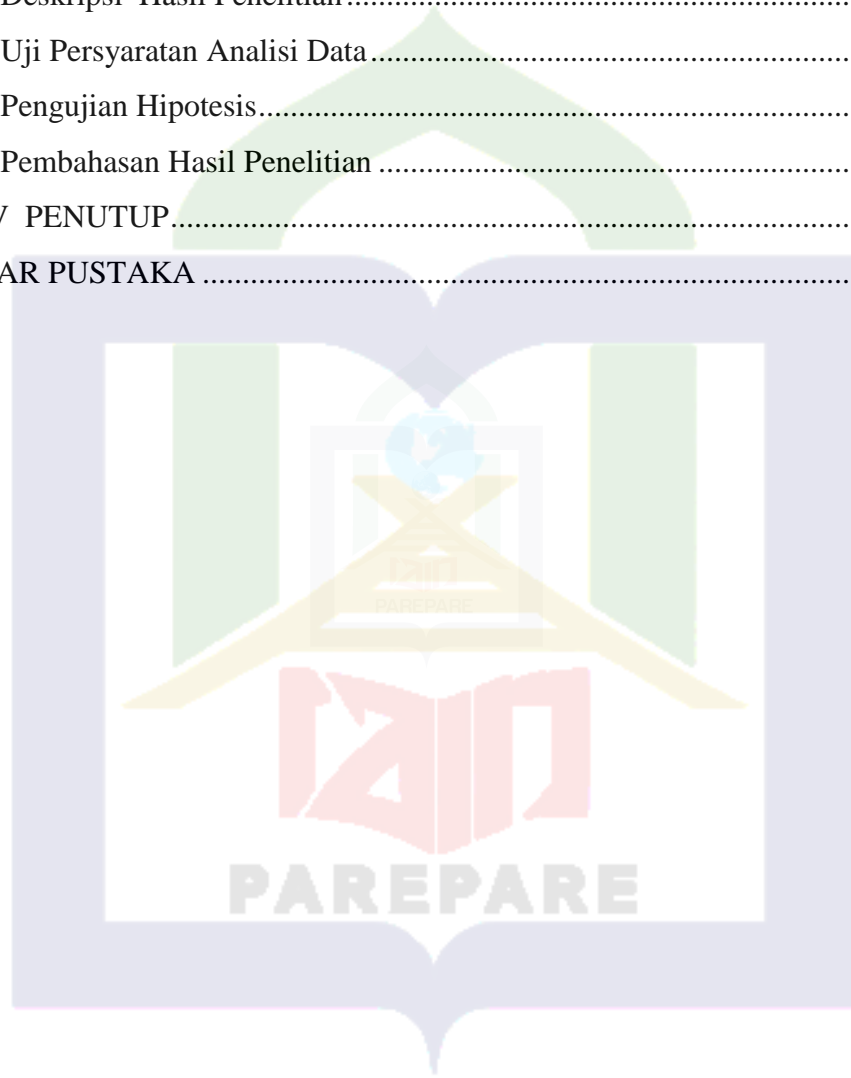
Berdasarkan data analisis deskriptif, diperoleh nilai signifikansi dari data pretest dan posttest yaitu 0,001 yang artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Artinya ada peningkatan hasil belajar setelah digunakan model pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*.

Kata kunci: Hasil belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	15
C. Bagan Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	35

E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B. Uji Persyaratan Analisi Data.....	54
C. Pengujian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	65
DAFTAR PUSTAKA	I



DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Table	Halaman
2.1	Tinjauan penelitian terdahulu	12
3.1	Pretest posttest design	32
3.2	Data populasi peserta didik	35
3.3	Kisi-kisi instrument	37
3.4	Hasil uji reliabilitas	41
3.5	Hasil uji validitas	41
3.6	Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen	42
3.7	Kategori Tingkat Kesukaran	42
3.8	Hasil uji tingkat kesukaran	43
3.9	Implementasi Nilai Daya Pembeda	43
3.10	Hasil uji daya pembeda	44
4.1	Deskripsi Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen (VIII.1)	49
4.2	Distribusi frekuensi nilai pretest kelas eksperimen	49
4.3	Distribusi frekuensi nilai posttest kelas eksperimen	50
4.4	Deskripsi Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol (VIII 4)	52
4.5	Distribusi frekuensi nilai pretest kelas kontrol	52
4.6	Distribusi frekuensi nilai posttest kelas kontrol (VIII .4)	53
4.7	Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas control	55
4.8	Hasil uji homogenitas	56
4.9	Paired sampel kelas eksperimen	57
4.10	Paired sampel kelas control	58
4.11	Hasil uji independent sampel t-test	59

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka piker	28
4.1	Histogram Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen	50
4.2	Histogram Nilai Posttest Kelas Eksperimen	51
4.3	Histogram nilai pretest kelas kontrol (VIII.4)	53
4.4	Histogram Nilai Posttes Kelas Kontrol (VIII.4)	54



DAFTAR LAMPIRAN

No lampiran	Judul lampiran	Halaman
Lampiran 1	Rencana pembelajaran (RPP)	V
Lampiran 2	Kisi-kisi instrument	XIII
Lampiran 3	Soal uji validitas instrument	XIV
Lampiran 4	Revisi soal instrument pretest dan posttest	XV
Lampiran 5	Hasil pretest dan posttest kelas eksperimen	XVI
Lampiran 6	Hasil pretest dan posttest kelas kontrol	XVII
Lampiran 7	Hasil uji validitas	XVIII
Lampiran 8	Hasil uji validitas dan reliabilitas	XX
Lampiran 9	Hasil uji kesukaran dan daya pembeda	XX
Lampiran 10	SK pembimbing	XXI
Lampiran 11	Surat rekomendasi penelitian dari fakultas	XXII
Lampiran 12	Surat tanda selesai penelitian	XXIII
Lampiran 13	Surat rekomendasi penelitian dari Kabupaten Pinrang	XXIV
Lampiran 14	Daftar hadir peserta didik kelas eksperimen	XXV
Lampiran 15	Daftar hadir peserta didik kelas kontrol	XIX
Lampiran 16	Dokumentasi	XXXIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye
ض	Ŝad	Ŝ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yá'</i>	A	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *ḥaula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيْ اِيْ	<i>fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
اُوْ	<i>dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]..

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

عَلِيٍّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
---------	---------------------------------

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta’muruna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim

dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fī zilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. **Lafz al-jalalah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. **Huruf Kapital**

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt. : *subḥānahū wa ta'āla*

saw. : *ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. : *'alaihi al-sallām*

H : Hijrah

M : Masehi

- SM : Sebelum Masehi
- l. : Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
- w. : Wafat tahun
- QS/.....: 4 : QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/..., ayat 4
- HR : Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحه
- دم = بدون مكان
- صلعم = صلى الله عليه وسلم
- ط = طبعة
- دن = بدون ناشر
- الخ = إلى آخرها/آخره
- ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Faktor terpenting dari pendidikan ialah meningkatkan kualitas karena pendidikan berperan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan yang didapatkan, tidak hanya didapatkan dibangku sekolah namun dalam kehidupan sehari-hari bisa juga didapatkan di masyarakat sekitar.

Pelaksanaan pendidikan secara teratur dan sistematis, perlu diketahui tujuan yang ingin dicapai serta manfaat yang dapat diperoleh pada kehidupan sehari-hari. permasalahan matematika tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari sehingga setiap orang perlu menguasai matematika dengan baik, agar dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Berdasarkan hasil observasi awal dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Cempa dan siswa. Diketahui bahwa penyampaian materi dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dimana siswa disuruh mencari masalah tetapi sebagian siswa kurang dasar pemahamannya atau kurang dalam perkalian sehingga guru harus mengulang kembali mengenai perkalian. pada saat pembelajaran berlangsung,sebagian besar siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan.beberapa siswa hanya mengantuk,melamun dan melakukan kegiatan

¹ Ariesandi Setyono, *Mathemagics: Cara Jenius Belajar Matematika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 12.

diluar kegiatan pembelajaran sehingga kurang memperhatikan saat proses pembelajaran.

Matematika mempelajari tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasir. Konsep-konsep matematika tersusun secara hierarkis, terstruktur, dan logis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai dengan konsep yang kompleks, terdapat topik atau konsep prasyarat sebagai dasar untuk memahami topik atau konsep selanjutnya sehingga memerlukan penanganan khusus dan serius oleh guru sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa².

Makna dari pernyataan di atas adalah dalam mempelajari matematika, kita sangat perlu memahami konsep terlebih dahulu baik dari materi pokok maupun sub pokok. Pemahaman konsep tersebut merupakan dasar dari mempelajari matematika. Jika dalam mempelajari matematika kita tidak memahami konsep dari materi, maka jelas bahwa matematika dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan yang sulit.

Perintah memahami sangat dianjurkan dalam agama Islam. Hal tersebut sehubungan dengan turunya ayat yang memberi petunjuk bahwa dalam belajar kita harus memahami apa yang kita pelajari. Sebagaimana Firman Allah SWT. dalam Q.S. Al-Alaq/96:1-3

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia.³

² Erna Suwangsih, 'Model Pembelajaran Matematika', (Bandung: Upi Pres 2006),2

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (2013), h. 597.

Ayat di atas menerangkan bahwa membaca merupakan sarana mencapai ilmu. Pada proses pembelajaran, membaca merupakan kegiatan pada tahap awal yang sangat penting, karena dengan membaca akan menanamkan pemahaman pada diri pembaca. Membaca merupakan anjuran oleh Allah SWT. agar dapat memahami konsep yang sedang dipelajari.

Adapun Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Menurut Mudjiono, hasil belajar merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran disekolah untuk itu seorang guru harus mengetahui hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada ranah kognitif. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran⁴.

Selanjutnya, yang menjadi indikator utama hasil belajar adalah (1) ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); (2) perilaku yang

⁴ Mudjiono. '*Belajar dan Pembelajaran*' (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)

digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.⁵

Tipe pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dan kondisi peserta didik serta yang terpenting adalah penerapan model harus mewujudkan terjadinya interaksi kelas. Interaksi kelas dalam proses pembelajaran sangat berperan penting dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. Model pembelajaran itu berbeda dan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Untuk itu guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan setiap pembelajaran yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melibatkan secara aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat mendorong peserta didik untuk ikut aktif dalam belajar matematika.

Model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal pembelajaran kooperatif tipe CRH dipilih dalam meningkatkan aktivitas peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menumpuk minat dan perhatian peserta didik dalam mempelajari matematika, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam model pembelajaran tipe CRH, apabila peserta didik dapat menjawab pertanyaan secara benar makna peserta

⁵Aina Mulyana, 'Pengertian Hasil Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya', 2020. Diakses dari <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>. Pada tanggal 11 November 2020

didik tersebut diwajibkan meneriakkan kata “hore” atau yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu peserta didik itu sendiri.⁶

Materi persamaan garis lurus merupakan salah satu materi yang dipelajari di tingkat pendidikan SMP/MtsN dalam mata pelajaran matematika. Persamaan garis lurus merupakan salah satu materi matematika prasyarat untuk konsep materi matematika berikutnya.

Dalam matematika, materi ini bisa membantu dalam menyelesaikan soal-soal aljabar, terutama persamaan linear. mengingat materi ini sangat penting dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu adanya pemahaman secara mendetail dalam mempelajarinya, untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien dalam pemahaman dan penyelesaian soal. oleh karena itu, dalam pembelajaran materi tersebut perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat dan memahami materi, salah satunya penerapan pembelajaran kooperatif tipe CRH diharapkan dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, pembelajaran menarik dan mendorong siswa untuk terjun kedalamnya, tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan serta siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga mampu membantu siswa dalam meraih nilai yang tinggi.

Salah satu sebab mengapa peneliti memilih metode CRH ini dalam materi persamaan garis lurus dikarenakan dimana pembelajaran ini merupakan usaha guru untuk memberikan materi sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami materi

⁶ Zuhra Aina, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X pada Materi Gerak Lurus Semester Ganjil di SMAN 2 Sigli* (2019, Bandar Aceh)

melalui pengalaman dan diharapkan dengan penggunaan metode CRH ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. karena metode CRH merupakan salah satu pembelajaran yang inovatif yang diharapkan dapat mendorong peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe (CRH) dalam pembelajaran persamaan garis lurus terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 cempa

B. Rumusan Masalah

Melihat uraian pada latar belakang, maka perlu dirumuskana sebuah masalah guna memberikan fokus yang terarah pada penelitian, yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dalam pembelajaran persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 cempa ?
- b. Apakah Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran persamaan garis lurus menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* kelas VIII SMP N 1 Cempa?
- c. Apakah hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe CRH lebih baik dibandingkan pembelajaran Model pembelajaran *Problem Based Learning* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dalam pembelajaran persamaan garis lurus terhadap hasil belajar siswa VIII di SMP N 1 Cempa
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran persamaan garis lurus kelas VIII SMP N 1 Cempa
- c. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe CRH lebih baik dibandingkan Model pembelajaran *Problem Based Learning*

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk Peneliti

Sebagai modal bagi penelitian dalam rangka untuk menjadikan suatu masukan yang berguna untuk penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan yang khusus yang berkaitan dengan persamaan garis lurus.

- b. Untuk Pendidikan

Sebagai salah satu bahan masukan khususnya guru matematika agar dapat memilih metode pembelajaran terutama metode Course Review Horay (CRH) dalam pembelajaran persamaan garis lurus, guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Cempa.

c. Untuk Dunia Pendidikan

Sebagai salah satu bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus yang berkaitan dengan persamaan garis lurus.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan dalam melakukan penelitian nantinya. Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

mauliza pada tahun (2018) dengan judul “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (CRH) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada pelajaran di MIN 2 bandar aceh” masalah yang sering terjadi di sekolah MIN 2 aceh yaitu kesulitan dalam mengikuti pembelajaran matematika, hasil belajar siswa rendah .hal ini karena kurangnya minat belajar siswa. minat belajar dapat dilakukan melalui menciptakan suasana santai saat belajar, memberikan kesempatan bermain, Karena permainan akan baik jika dikaitkan dengan materi pelajaran matematika sehingga anak didik menunjukkan minat belajar yang besar yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe (CRH).

Tujuan penelitian ini adalah pertama: mengetahui aktifitas guru dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (CRH) kedua : mengetahui hasil belajar dengan penerapan ketiga:mengetahui minat belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (CRH):

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek siswa kelas V MIN 2 Banda Aceh tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, soal tes hasil belajar dan angket peningkatan minat dengan menggunakan analisis rumus

persentase. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (CRH) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V MIN 2 Banda Aceh sudah tercapai.⁷

Selanjutnya, Melliana dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe (CRH) Menggunakan Bahan Ajar Desain Didaktis Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika” penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran course review horay menggunakan bahan ajar desain didaktis untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Quasy Eksperimen Desain. populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMP PGRI 6 bandar lampung, dengan tehnik simple random sampling didapat sampelnya yaitu kelas VIII A, VIII sebagai kelas eksperimen dan VIII C jagai kelas control, analisis data yang digunakan adalah uji anova satu hara dengan menggunakan SPSS di peroleh nilai sig. <0,05 sehingga di tolak sehingga ada minimal 1 pasang model memberikan rata-rata hasil yang berbeda. berdasarkan hasil kompersi ganda dapat di simpulkan bahwa (1) model pembelajaran course review horay menggunakan bahan ajar desain didaktis sama baiknya dengan model pembelajaran review horay terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis. (2) model pembelajaran course review horay menggunakan bahan ajar didaktis dengan model pembelajaran konvensional. (3) model pembelajaran course review horay lebih baik dengan model pembelajaran konvensional⁸.

⁷ Mauliza. 2018. “penerapan metode pembelajaran course review horay (CRH) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada pelajaran di MIN 2 bandar aceh”(skripsi)

⁸ Melliana. 2020. penerapan model pembelajaran course review horay (CRH) menggunakan bahan ajar desain didaktis untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis. (skripsi)

Irayanti dalam skripsi yang bertujuan “Efektivitas penerapan pembelajaran kooperatif Model CRH (Course Review Horay) berbantuan Video soal animasi terhadap prestasi dan hasil belajar Fisika peserta Didik kelas XI MIA SMA Negeri 6 Takalar “penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi dan hasil belajar fisika peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan Model CRH berbantuan video soal animasi efektif terhadap prestasi dan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian *then non equivalen post-test only control group design*. populasi semua peserta didik kelas XI MIA SMA 6 takalar tahun pelajaran 2018/2019. Sampel penelitian kelas XI MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik masing masing 31 orang perkelas. instrumen penelitian yang digunakan yaitu didik Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembaran Observasi, dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen untuk analisis deskriptifnya sebesar 82,42 dan beberapa pada kategori sedang, sedangkan nilai rata-rata tes hasil belajar pada kelas eksperimen untuk analisis deskriptifnya sebesar 58,5 dan beberapa kategori baik dan cukup. Nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik pada control untuk analisis deskriptifnya sebesar 77,22 dan berada pada kategori sedang dan sedangkan nilai rata-rata tes hasil belajar kelas control untuk analisis deskriptifnya sebesar 42,42 dan berada pada kategori baik dan cukup. Implikasi penelitian yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan maupun rujukan untuk mencari model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar peserta didik terutama pada materi pelajaran fisika.

Berdasarkan data dari penelitian-penelitian terdahulu dilakukan analisis untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang disajikan dalam bentuk table.

No	Judul	Hasil Penelitian	Relevansi
1.	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (CRH) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada pelajaran di MIN 2 Bandar Aceh	Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH. Peneliti ini membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas V Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek siswa kelas V MIN 2 Banda Aceh tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 35 siswa.	Penelitian yang dilakukan memiliki Relevansi kesamaan pada model pembelajaran kooperatif tipe (CRH). Namun memiliki perbedaan Penelitian terdahulu meneliti tentang peningkatan minat hasil belajar untuk siswa kelas v pada pelajaran di MIN 2 Bandar Aceh sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada materi mengenai persamaan garis lurus terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Cempa.

2.	<p>Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe (CRH) Menggunakan Bahan Ajar Desain Didaktis Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika</p>	<p>Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana meningkatkan hasil pemahaman konsep matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH .penelitian ini merupakan jenis penelitian Quasy Eksperimen Desain. populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMP PGRI 6 Bandar lampung</p>	<p>Penelitian yang dilakukan memiliki Relevansi kesamaan pada model pembelajaran kooperatif tipe (CRH) Namun memiliki perbedaan Penelitian terdahulu meneliti menggunakan bahan ajar desain Didaktis untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika di SMP 6 Bandar Lampung sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada materi mengenai persamaan garis lurus terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Cempa.</p>
----	---	--	---

3.	Efektivitas penerapan pembelajaran kooperatif Model CRH (Course Review Horay) berbantuan Video soal animasi terhadap prestasi dan hasil belajar Fisika peserta Didik kelas XI MIA SMA Negeri 6 Takalar	Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana efektifitas penerapan pembelajaran kooperatif model CRH penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi dan hasil belajar fisika peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan Model CRH berbantuan video soal animasi efektif terhadap prestasi dan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian then non equivalen post-test only control group design. populasi semua peserta didik kelas XI MIA SMA 6 Takalar tahun pelajaran 2018/2019	Penelitian yang dilakukan memiliki Relevansi kesamaan pada model pembelajaran kooperatif tipe (CRH) Namun memiliki perbedaan yaitu membantu membuat soal video animasi terhadap prestasi hasil pelajaran matematika peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 6 Takalar sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada materi mengenai persamaan garis lurus terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Cempa.
----	--	--	---

Dari tabel analisis persamaan dan perbedaan terhadap penelitian terdahulu, maka dapat dikatakan bahwa belum ada yang secara khusus membahas tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (CRH) dalam pelajaran persamaan garis lurus terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 cempa.

B. Tinjauan Teori

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa penerapan adalah perbuatan menerapkan, yaitu suatu perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode dan hal ini untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan khususnya dalam proses belajar dan mengajar. Penerapan yang peneliti maksud disini yaitu perihal mempraktekkan atau menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar matematika. Dalam hal ini model yang diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah Model pembelajaran kooperatif tipe (CRH)⁹

Menurut Usman, penerapan (Implementasi) adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanik suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

⁹ KBBI online, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", <https://web.id/penerapan.htm23.html> (diakses pada tanggal 04 maret 2021, jam 22.07 WITA)

Menurut Setiawan, penerapan (implementasi) adalah perluasan aktifitas yang saling menyelesaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai serta memerlukan suatu jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif .

Berdasarkan pengertian-pengertian para ahli diatas kita simpulkan bahwa kata perencanaan (implementasi) bermuara pada adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar aktifitas, tetapi melainkan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norman tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹⁰

Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa bahan ajar yang terjadi.¹¹

¹⁰ Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)* (Magetan: CV. AE Grafika, 2017), hal. 96

¹¹ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 37

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

3. Tipe Course Review Horay

1) Pengertian Course Review Horay (CRH)

Menurut bahasa Course Review Horay (CRH),terdiri dari kata “course” berasal dari bahasa inggris yang berarti jalan, kursus, bimbingan.sedangkan “review “berarti tinjauan,mengulang kembali,dan kata “horay “ berarti teriakan hore atau yel –yel untuk mengisyaratkan kemenangan berhasil atau suatu yang dikerjakan. Secara istilah Course Review Horay (CRH) dapat diartikan dengan bimbingan evaluasi mata pelajaran dengan bentuk pengulangan dimana dibutuhkan kata hore bagi siswa yang mengerjakannya. Course Review Horay (CRH) merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan oleh guru dengan menyelesaikan soal dan pertanyaan.¹²

2) Karakteristik pembelajaran Course Review Horay (CRH)

Pembelajaran denga Model Course Review Horay (CRH) ditandai dengan beberapa hal ,antara yaitu:

- a) Adanya Tanya jawab untuk penetapan materi yang telah diajarkan.

¹² Enno Azura, *Metode Course Review Horay*, (Bandung: Pustaka Pandani, 2012), h. 1.

- b) Adanya peserta didik atau kelompok yang menuliskan nomor sebarang dan memasukkan kedalam kotak.
- c) Adanya pembacaan soal yang nomornya dipilih acak ,dan dijawab olehkelompok yang bersangkutan
- d) Pemberian skor diikuti dengan yel”hore” atau kainnya sebagai bentuk pemberian reward.

3) Langkah-langkah pembelajaran Course Review Horay (CRH)

Langkah-langkah penggunaan Course Review Horay (CRH) adalah sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru mendemitrasikan/menyajikan materi.
- c) Memberikan kesempatan peserta didik Tanya jawab.
- d) Untuk menguji pemahaman,peserta didik disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dari tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing peserta didik.
- e) Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban di dalam kotak nomor yang sebutkan guru dan langsung didiskusikan,kalau benar diisi tanda benar(\checkmark)dan kalau salah diisi tanda silang
- f) Peserta didik yang mendapatkan tanda \checkmark vertical atau horizontal,atau diagonal harus teriak hore, atau yel-yel lainnya.
- g) Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh

h) penutup¹³

pandangan lain para ahli mengemukakan bahwa langkah-langkah penggunaan course review horay (CRH) sebagai berikut:

- a) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) guru menyajikan materi sesuai tujuan pembelajaran kompetensi (TPK)
- c) memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya jawab
- d) guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 6 orang yang dalam setiap kelompok
- e) untuk menguji pemahaman siswa ,guru membagikan lembar kerja siswa (LKS)
- f) setiap kelompok menulis secara acak angka 1 sampai 9 didalam lingkaran kecil yang terdapat disetiap table LKS.
- g) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam table yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan , kalau benar diisi tanda ($\sqrt{\quad}$) benar dan kalau salah diisi tanda (\times)salah.
- h) Setelah semua soal diperiksa, siswa memberikan garis vertical,horizontal dan dialog pada jawaban yang benar
- i) Siswa yang sudah mendapatkan garis vertical,horizontal dan diagonal harus segera berteriak “hore”yel-yel lainnyayang mereka sukai.

¹³ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 129.

- j) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan hore yang diperoleh
- k) penutup¹⁴

4) Tujuan menggunakan Tipe Course Review Horay (CRH)

Pembelajaran Course Review Horay bertujuan untuk melatih peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan berhubungan dengan sosial yang akhirnya akan mempengaruhi prestasi akademik peserta didik, membantu peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan social yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik peserta didik, membantu peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, mengajarkan peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan untuk berpikir kritis ,mengajarka peserta didik untuk bersosialisasi dengan temannya, membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar sehingga akan menciptakan suasana yang aktif, kreatif, menyenangkan dan dapat menuntaskan indikator pembelajaran yang telah disusun guru. Model pembelajaran CRH menuntun agar dapat menyusun strategi dalam memberi nomor agar dapat menjalin kerjasama dalam menyusun strategi dalam memberikan nomor pada setiap kotak jawaban, karena guru akan membacakan soal secara acak. selain itu, mengajarkan peserta didik untuk bersosialisasi dengan temannya serta dapat memunculkan banyak argumen-argumen dari

¹⁴ B.Uno, Hamzah dan Mohamad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 89.

peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang diberikan kepadanya.¹⁵

5) Kelebihan dan Kekurangan Tipe Course Review Horay (CRH)

Adapun kelebihan dari model CRH,yaitu:

- a) Stukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun langsung kedalamnya
- b) Metode yang tidak monoton karena diselangi dengan hiburan , sehingga suasana tidak menegangkan
- c) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaranpembelajaran berlangsung menyenangkan
- d) Skill kerja sama antara siswa yang semakin terlatih

Adapun kekurangan model Course Review Horay (CRH)

- a. Adanya peluang untuk curang
- b. Menyamaratakan nilai antara siswa yang pasif dan aktif
- c. Beresiko mengganggu suasana kelas yang lain.

Dari pendapat huda diatas terdapat 3 kekurangan tipe Course Review Horay (CRH). Dalam penelitian ini peneliti mengatasi kekuranganya tersebut dengan cara,yang pertama :Adanya peluang untuk curang.karena soal kelompok diperiksa oleh kelompok sendiri maka guru menekankan siswa untuk membiasakan sifat jujur terhadapn guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.kedua:penyamarataan nilai antara siswa pasif dan aktif .Dalam tipe course Review Horay (CRH) nilai kelompok

¹⁵ Zhura aina , *penerapan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay (crh) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas x pada materi gerak lurus semester ganjil di sma negeri 2 sigl*,(Bandar aceh, 2019),h.17.

antara siswa pasif dan aktif disamakan, untuk melihat kemampuan siswa secara individu guru dapat melihat hasil dari tes evaluasi. Ketiga: Beresiko mengganggu suasana kelas lain pada saat siswa berteriak kata hore, guru membimbing siswa agar tidak terlalu mengganggu kelas lain dengan cara berteriak secukupnya agar tidak mengganggu kelas lain yang sedang mengajar.¹⁶

d. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu kata Hasil dan belajar. Menurut Endang telah mengemukakan pendapatnya mengenai hasil belajar yaitu kemampuan yang ditemukan oleh peserta didik setelah melalui pengalaman belajar.¹⁷ Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka hasil dan belajar ketika disatukan akan menjadi suatu hal yang diperoleh dari usaha untuk mengubah tingkah laku melalui sebuah pengalaman. Sedangkan untuk lebih spesifik Slameto belajar adalah usaha seseorang mengubah tingkah laku berdasarkan pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

¹⁶ Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 231.

¹⁷ Endang Sri Mureiningsi, 'meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif' *Jurnal Madaniyah* (Agustus 2014), p.217

¹⁸ Slameto, 'belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya .' (Jakarta: Rineka cipta, 2003) p.2

1) Faktor internal (berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani adalah salah satu yang berpengaruh besar terhadap kemampuan belajar. Bila seorang peserta didik selalu tidak sehat, misalnya sakit kepala, pilek, demam, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak adanya gairah untuk belajar.

b) Minat

Besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar sesungguhnya

c) Bakat

Merupakan kecakapan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan.

d) Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai motivasi dapat diartikan dengan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku kearah suatu tujuan tertentu.

2) Factor eksternal (berasal dari luar diri)

1) Keluarga

Keluarga juga berperan penting terhadap hasil belajar anak. Keluarga yang dimaksud adalah ayah, ibu, serta keluarga lainnya yang menjadi penghuni rumah.

2) Sekolah

Keadaan sekolah yang menjadi tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, kelengkapan fasilitas sekolah, dan sebagainya. Semua itu menjadi pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Apabila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terlebih jika anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan bermoral baik, maka hal ini akan mendorong anak untuk belajar lebih giat. Begitu juga sebaliknya jika anak-anak sekitarnya banyak yang nakal dan tidak bermoral, tidak memiliki pendidikan dan pengangguran, maka hal ini tidak dapat menunjang motivasi belajar sehingga hasil belajarnya pun akan berkurang dan lebih rendah.

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Berbicara mengenai matematika, hasil belajar matematika tidak jauh beda dengan hasil belajar secara umum. Hasil belajar matematika juga di simpulkan berdasarkan pengalaman belajar peserta didik yang sudah mengikuti proses belajar matematika. Menurut Dani hasil belajar matematika merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar matematika dimana terdapat skor berupa simbol angka maupun huruf sehingga menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya peserta didik dalam pembelajaran matematika khususnya persamaan garis lurus.¹⁹

e. Persamaan Garis Lurus

Pembelajaran ini di mulai dengan mengingat kembali konsep dan pengetahuan dasar fungsi linear $(x) = ax + b$ dan grafik pada bidang Cartesius serta mengingat kembali mengenai persamaan linear satu variabel. Siswa diminta untuk memperhatikan langkah-langkah menggambar grafik persamaan garis lurus yang sudah disediakan guru pada lembar kerja siswa, siswa diberikan masalah sederhana dengan gambar guna menimbulkan rasa keingintahuan siswa mengenai gradien dari suatu garis lurus. siswa diharapkan dapat mendiskusikan dengan teman sebangkunya untuk mengingat kembali apa itu gradien beserta macam-macamnya, seperti: a) gradien suatu garis yang melalui titik pusat

¹⁹ Dani Firmansyah, 'Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika jurnal pendidikan UNSIKA, P.38.

$O(0,0)$ dan titik (x,y) , b) gradien garis yang melalui dua titik x_1,y_1 dan x_2,y_2 , c) mengenal gradien garis tertentu.

1) Definisi persamaan garis lurus

Secara umum, hubungan nilai x dan y yang terletak pada garis lurus dapat ditulis $px + qy = r$ dengan p, q , bilangan real dan $p, q \neq 0$.

Persamaan $y = 2x + 5$ disebut persamaan garis lurus, karena persamaan garis tersebut dapat disajikan sebagai suatu garis lurus dengan x , variabel pada himpunan bilangan tertentu

2) Menggambar grafik persamaan garis lurus pada bidang Cartesius

Langkah-langkah menggambar grafik persamaan garis lurus $y = mx + c$, $m \neq 0$ sebagai berikut:

- a) Menentukan dua pasangan titik yang memenuhi persamaan garis tersebut dengan membuat tabel untuk mencari koordinatnya
- b) Menggambar dua titik tersebut pada bidang Cartesius
- c) Menghubungkan dua titik tersebut, sehingga membentuk garis lurus yang merupakan grafik persamaan yang dicari

3) Gradien suatu garis

Gradien suatu garis adalah kemiringan garis terhadap sumbu mendatar. Beberapa gradien garis yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- a) Gradien suatu garis yang melalui titik pusat $O(0,0)$ dan titik (x,y)

Gradien suatu garis yang melalui titik pusat $(0,0)$ dan sembarang titik (x,y) dapat ditentukan nilainya dengan membandingkan komponen y (koordinat) dan komponen

x (absis) dari titik sebarang (x_1, y_1) tersebut. Gradien suatu garis biasanya dinotasikan dengan huruf kecil m .

$$m = \frac{\text{komponen } y}{\text{komponen } x} = \frac{y_1}{x_1}$$

- b) Gradien garis yang melalui dua titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2)

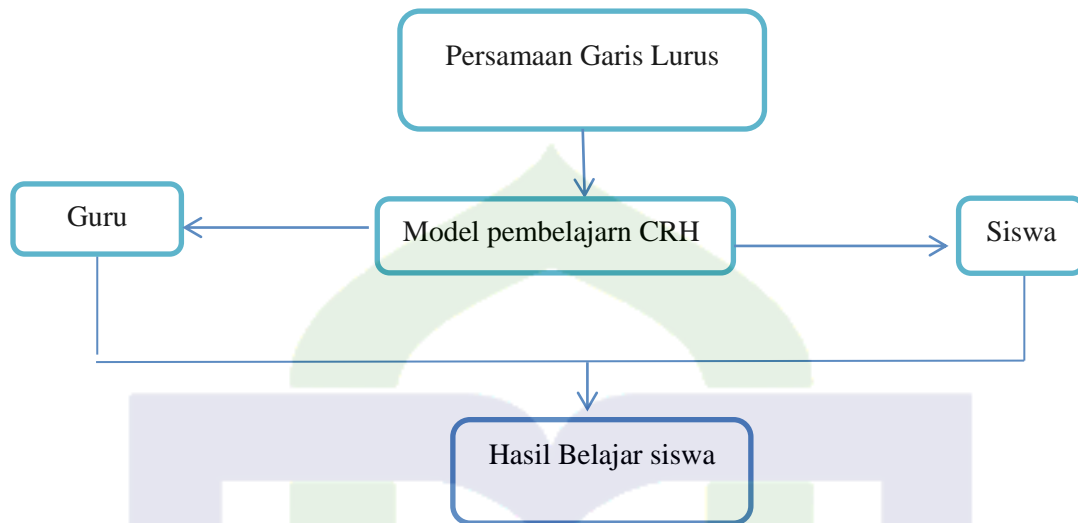
Diberikan garis l , pilih dua titik sebarang $A(x_1, y_1)$ dan $B(x_2, y_2)$ pada garis tersebut, maka akan diperoleh gradien garis

$$l \text{ yang ditentukan oleh: } m = \frac{\Delta y}{\Delta x} = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$$

Selisih antara dua bilangan x_1 dan x_2 dinotasikan dengan $\Delta x = x_2 - x_1$ (Δ dibaca *delta*)

C. Bagan Kerangka Pikir

Kerangka berpikir penelitian mengenai judul penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe course review horay dalam pembelajaran persamaan garis lurus kelas VIII.1 SMPN 1 cempa kabupaten pinrang tahun ajaran 2020/2021, peneliti menjelaskan kerangka berpikir penelitian melalui bagan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka pikir

D. Hipotesis

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat dugaan sementara mengenai hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Dugaan sementara atau hipotesis ini akan disusun berdasarkan kajian yang relevan. Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Di dalam penelitian yang bersifat inferensial pada umumnya melakukan pendekatan analisis data secara kuantitatif, diperlukan suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis-hipotesis penelitian.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, maka diterapkan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dalam pembelajaran persamaan garis lurus pada kelas VIII SMP N 1 Cempa.
- b. Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran persamaan garis lurus dengan Model pembelajaran *Problem Based Learning* kelas VIII SMP N 1 Cempa.
- c. Hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe CRH lebih baik dibandingkan dengan Model pembelajaran *Problem Based Learning*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu prosedur yang dapat dilakukan untuk memecahkan suatu masalah dalam suatu penelitian. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Menurut sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian.²⁰

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu prosedur yang dapat dilakukan untuk memecahkan suatu masalah dalam suatu penelitian.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²¹

Adapun macam-macam desain dalam metode eksperimen yaitu:

1. Pre-experimental design

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.3.

²¹ Margono, *metode penelitian pendidikan* (cet, IV: JAKARTA: Rineka cipta, 2004), H.105.

Disebut pre experimental design karena desain ini termasuk eksperimen yang bersungguh-sungguh, sebab masih terdapat variable luar yang juga ikut berpengaruh atas terbentuknya variable dependen.

2. True experimental design

Ciri utama true experimental design adalah sampel yang dipakai untuk kelompok eksperimen maupun control diambil secara acak dari populasi tertentu.

3. Factorial design

Factorial design adalah bentuk modifikasi atas true experimental design. Modifikasi yang dilakukan ialah dengan mengamati kemungkinan adanya variable independen dan dependen.

4. Quasi experimental design Quasi

experimental design merupakan pengembangan true experimental design, yang memiliki kelas control dan kelas eksperimen.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperimental design. Karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian kualitas validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri dari Quasi eksperimental adalah pengambilan sampel secara random (acak).

Penelitian ini menggunakan jenis pre-test, post-test control group design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberikan pre-test untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal peserta didik apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas control. Hasil akan dikatakan baik jika kedua sampel tersebut memiliki hasil yang berbeda secara signifikan.

Masalah dalam penelitian ini akan diteliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. kemudian jenis ini diterapkan adalah penelitian eksperimen dengan memakai desain penelitian Quasi Experimental Design. Quasi Experimental ini terbagi antara beberapa desain tetapi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design.

Eksperimen(R)	O ₁	X	O ₂
Control (R)	O ₃	-	O ₄

Gambar Desain Penelitian

- O₁ :Nilai Pretes experiment
 O₂ :Nilai Postes experiment
 O₃ : Pretes Kelas Kontrol
 O₄ : Postes Kelas Kontrol
 X : Treatmeant yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe (CRH)
 - : Pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya

Terdapat beberapa ancaman terhadap validitas yang bisa mempengaruhi penelitian ketika melakukan penelitian eksperimen, ada yang dipengaruhi oleh faktor utama yang disebabkan karena intervensi peneliti.

1. kontrol validitas internal

Validitas internal mengacu pada kondisi bahwa perbedaan yang diamati pada variabel bebas adalah suatu hasil langsung dari variabel bebas. Ada 8 kriteria dalam validitas internal sebagai berikut: .²²

2. validitas eksternal validitas

²² uliyansyah Noor, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah (Jakarta: Kencana, 2011).

eksternal mengacuh pada sejauh mana suatu penelitian atau eksperimen dapat digeneralisasikan. Bracht dan Glass dalam Ary et. Al. Menyebutkan dua macam validitas eksternal meliputi: ²³

a. validitas populasi

validitas populasi berkaitan dengan identifikasi populasi yang akan digeneralisasikan berdasarkan hasil eksperimen tersebut. Pertanyaan yang perlu dijawab untuk memenuhi validitas populasi ialah populasi subjek yang dijadikan sampel. Populasi yang dimaksud adalah kelas VIII SMP N 1 Cempa..Kemudian pengambilan sampelnya dilakukan secara random.

b. Validitas ekologi

Validitas ekologi berkaitan dengan masalah generalisasi pengaruh eksperimen pada kondisi lingkungan yang lain. Pertanyaan yang memenuhi validitas ekologi ialah kondisi lingkungan seperti keadaan, perlakuan, pelaku eksperimen dan variabel. Dengan demikian, dapat diperoleh hasil yang sama pada latar penelitian yang berbeda, pengontrolan validitas ekologi pada penelitian ini meliputi:

1) Multiple Treatment Interference

Multiple Treatment Interference adalah pemberian perlakuan berulang pada responden yang sama, sehingga hasil eksperimen tidak dapat digeneralisasikan. Dikontrol dengan hanya memberikan masing-masing satu perlakuan. Yakni, kelompok

²³ acobs, Donald dan Arhy, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan (yogyakarta: pustaka pintar, 2004)

eksperimen dengan cara ask and answers question method dan kelompok control dengan metode lain.

2) Hawthorne effect

Hawthorne effect adalah kemungkinan subjek dalam penelitian mengetahui status mereka sedang dalam treatment sehingga mempengaruhi perilaku. Untuk mengetahui hal tersebut maka dikontrol dengan tidak memberitahukan keterlibatan subjek penelitian, atau peneliti menciptakan suasana pembelajaran seperti biasa dengan kondisi yang sebenarnya.

3) Interaksi pengaruh perlakuan

Hasil eksperimen akan menjadi unik karena adanya kejadian asing yang terjadi pada saat berlangsungnya eksperimen. Dikontrol dengan memberikan perlakuan (treatment).

4) Pengaruh pelaksanaan experiment

Harapan peneliti membuat pelaksanaan perlakuan serta pengamatan terhadap perilaku subjek menjadi bias. Untuk menghindari hal tersebut maka hipotesis penelitian tidak diberikan kepada guru agar tidak terjadi pembenaran hipotesis

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi atau tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 1 Cempa. Waktu penelitian, ketika judul proposal ini diterima, pada saat itulah peneliti akan segera melakukan penelitian, mulai dari tahap 1 observasi awal penyusunan perolehan informasi penelitian sampai pada kesimpulan peneliti peroleh sekurang-kurangnya memakan waktu selama \pm 2 bulan .

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adapun populasi dari penelitian ini yaitu peserta didik pada kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa yang berjumlah 5 kelas.

Kelas	Populasi
VIII.1	27 Orang
VIII.2	30 Orang
VIII.3	30 Orang
VIII.4	27 Orang
VIII.5	30 Orang

Sumber Data siswa SMP Negeri 1 Cempa

b. Sampel

Adapun langkah-langkah pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih dua kelas yang memiliki rata-rata matematika terendah.
- 2) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tehnik simple random sampling, dimana menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen ditentukan secara acak. kelas VIII. 1 Sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Tes

Data pada penelitian ini dikumpul dengan melakukan metode tes yaitu pretest dan posttest. untuk memperoleh kemampuan awal peserta didik, terlebih dilakukan pretest, kemudian diberikan posttest untuk

mengetahui perkembangan terhadap hasil belajar pererta didik setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe CRH.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan mengamati proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH. Adapun pedoman observasi dibuat berdasarkan indikator pengukuran keefektifan suatu pembelajaran menurut Slavin.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut sugiyono variable penelitian merupakan semua apapun yang bentuknya telah diterapkan oleh seorang peneliti untuk dikaji sehingga mencapai sebuah kesimpulan dari informasi yang diperoleh .²⁴ Berdasarkan judul yang dipilih oleh penulis yakni penerapan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay dalam pembelajaran persamaan garis lurus terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa. Maka variabel ini dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Tipe Course Review Horay

Course Review Horay Merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak hore atau yel-yel lainnya yang disukai.metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi dengan nomor. siswa anar harus langsung berteriak hore atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

²⁴ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif ,kualitatif dan R&D* ,15th edn p60

metode ini membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok ini.²⁵

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hal yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar, baik itu melalui pengalaman maupun melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksudkan disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa terutama pada kemampuan kognitifnya setelah siswa menerima perlakuan dari guru.

F. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Tes

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa instrumen tes (pretest dan posstest). instrumen tes ini terdiri dari 7 butir uraian yang dipilih berdasarkan kisi-kisi yang telah diuji reabilitas dan validibitas.

Adapun kisi-kisi instrumen tes pada penelitian ini sebagai berikut

Table kisis-kisi Instrumen Tes

No.	Indikator soal	Level kognitif	Bentuk Soal	Soal	Skor
1.	Peserta didik diminta untuk menentukan persamaan garis dan	C ₄	Uraian	1	25

²⁵ Anjar Aditya Pramadita Dan Mashuri, Riza Arifudin, *Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horray Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa*, vol 2 no. 2, semarang 2013, 35

	keuntungannya				
2	Peserta didik diminta untuk menentukan persamaan garis dengan tiliti jika sebuah titik dan gradien diketahui	C ₄	Uraian	2	15
3	Peserta didik diminta untuk menentukan persaman garis dengan benar jika dua buah titik diketahui	C ₃	Uraian	3 dan 4	20
4.	Peserta didik diminta untuk menentukan persamaan garis dengan tiliti jika sebuah titik dan gradien diketahui	C ₃	Uraian	5,6 &7	30

b. Pedoman observasi

Dalam rangka pengumpulan data tentang hasil belajar siswa meningkat atau menurun pada materi persamaan garis lurus kelas VIII.1 SMPN 1 Cempa. Dalam penelitian ini, observasi digunakan peneliti untuk menggambarkan keadaan yang ada dilingkungan setempat. penelitian yang berfungsi sebagai sumber data sebelum dan setelah penelitian dilaksanakan.

c. Uji Instrumen

Sebelum menggunakan instrument pada penelitian ini terlebih dahulu akan dilakukan pengujian validitas dan reabilitas intrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Untuk mendapatkan data yang valid dibutuhkan instrumen yang valid. valid artinya instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang mestinya diukur.²⁶ untuk munguji intrumen tes maka peneliti menggunakan rumus perhitungan korelasi point biserial sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dimana:

r_{pbis} : koefisien korelasi point biserial

M_p : skor rata-rata hitung untuk butir yang jawab benar

M_t : skor rata-rata dari skor total

sd_t : standar deviasi skor total

p : proporsi peserta didik yang menjawab benar pada butir uji validitasnya

q : proporsi peserta didik yang menjawab salah pada butir yang di uji validitasnya

pengujian signifikasi korelasi dilakukan antara korelasi hitung (r_{xy}) dengan r pada tabel (r tabel). Pada korelasi positif, bila $r_{xy} > r$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa xy mempunyai korelasi positif secara signifikan. Dalam rangka pengujian validitas tes peneliti akan menyiapkan 7 butir soal yang valid dari hasil uji validitas soal

²⁶ Sugiyono ,metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif ,kualitatif dan R&D,15th edn p.172

tersebut. Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis validitas instrumen maka akan digunakan SPSS.

2) Reliabilitas Instrumen

Menurut purwanto ada dua metode pengujian reliabilitas yaitu, *external stability* atau stabilitas eksternal dan *internal consistency*. Stabilitas eksternal memandang bahwa instrumen dikatakan reliabel jika hasil yang didapatkan relative konsisten setelah melakukan beberapa uji coba. Metode ini dibagi menjadi dua yaitu yang pertama, jika butir instrument genap maka metode yang bisa digunakan antara lain metode belah dua, rulon dan Flanagan. Kedua, jika instrument ganjil maka metode yang dapat digunakan antara lain, *metode kuder Richardson*, *hoyt*, dan *alpha-crombrach*. Adapun reliabilitas instrument tes pada penelitian ini adalah menggunakan metode *kuder Richardson*, karena butir instrument bersifat ganjil dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i p_j}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

k : jumlah item dalam instrumen

p_i : proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

p_j : $1-p_i$

s_t^2 : variansi total²⁷

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kedua skor hasil pengukuran instrument berkorelasi signifikan. Dengan adanya signifikansi pada korelasi menunjukkan bahwa instrument tersebut reliable.

Tabel 3.4 Hasil uji reliabilitas

uji realibilitas
0,76

Sumber : hasil uji data penelitian

Tabel 3.5 Hasil uji validitas

uji validitas			
no soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
1	0,44	0,45	Valid
2	0,44	0,82	Valid
3	0,44	0,68	Valid
4	0,44	0,61	Valid
5	0,44	0,75	Valid
6	0,44	0,28	Invalid
7	0,44	0,75	Valid

Sumber: hasil uji data penelitian

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 7 butir soal instrumen terdapat 6 butir soal yang termasuk valid atau dapat digunakan, hal tersebut dilihat dari nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , butir soal nomor 7 dikatakan invalid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga tidak dapat digunakan.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2015.

Tabel 3.6 Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas soal	Keterangan
$R_{11} < 0,20$	Realibilitas Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Reliabilitas Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas Angat Tinggi

Sumber : suharsini Arikanto (2010:93)

a. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengklasifikasi setiap item instrument tes kedalam tiga kelompok kesukaran untuk mengetahui apakah sebuah instrument tergolong mudah, sedang atau sukar.

Dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P : tingkat kesukaran

\bar{B} : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : jumlah seluruh peserta tes

Tabel 3.7 Kategori Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran	Kategori soal
$0,00 \leq TK < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq TK < 0,70$	Sedang
$0,71 \leq TK < 1,00$	Mudah

Sumber: asep jihad (2012:182)

Tabel 3.8 Hasil uji tingkat kesukaran

uji tingkat kesukaran		
rata-rata	TK	Kriteria
4,55	0,91	Mudah
3,55	0,71	Mudah
3,65	0,73	Mudah
3,5	0,7	Mudah
4,1	0,82	Mudah
3,85	0,77	Mudah
2,55	0,51	Sedang

Sumber: hasil uji data penelitian

b. Daya pembeda

Daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mau membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu. Untuk menghitung daya pembeda digunakan rumus:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Dimana :

DP = daya pembeda

S_A = jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

S_B = jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

I_A = jumlah skor ideal satu kelompok pada butir soal yang diolah

Tabel 3.9 Implementasi Nilai Daya Pembeda

Besarnya DP	Interpretasi
0,40 atau lebih	Sangat Rendah
0,30 – 0,39	Baik
0,20 – 0,29	Cukup

0,19 kebawah	Jelek
---------------------	-------

Sumber: Ruseffendi (2006:203-204)

Tabel 3.10 Hail uji daya pembeda

daya pembeda soal				keterangan
rata-rata atas	rata-rata bawah	DP	Kriteria	
5,00	3,40	0,32	Cukup	Dipakai
4,60	2,00	0,52	Baik	Dipakai
4,60	2,40	0,44	Baik	Dipakai
4,40	3,20	0,24	Cukup	Dipakai
5,00	2,60	0,48	Baik	Dipakai
4,40	3,60	0,16	Jelek	Dibuang
5,00	1,00	0,80	sangat baik	Dipakai

Sumber: hasil uji data penelitian

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua butir soal baik untuk digunakan, namun terdapat satu soal yang berkriteria jelek sehingga dibuang atau tidak dapat digunakan.

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan informasi mengenai karakteristik data yang telah dikumpulkan. data yang dikumpulkan akan disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan histogram setelah mencari mean, median dan standar bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kecenderungan dan penyebaran data.²⁸

²⁸ kadir, *statistika terapan, konsep contoh dan analisis data dengan program SPSS/lisrell dalam penelitian* (cet. III, Jakarta: PT raja grafindo persada, 2016) h. 300-301.

b. Uji Inferensial

Uji prasyarat analisis dilakukan sebagai syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistic inferensial yaitu dengan cara membandingkan hasil posttest kelas eksperimen dengan hasil posttest kelas control yang disebut dengan uji beda atau lebih dikenal dengan istilah T-Test. Uji beda yang digunakan ketika dua variabel yang diuji memiliki anggota yang sama dan korelasi yang sama pula yaitu uji sampel berpasang (*paired dample t test*), sedangkan jika jumlah anggota tidak sama dan tidak ada korelasinya, maka uji beda yang digunakan adalah *independent sample t test* atau *mann-whitney U-Test*²⁹. Adapun langkah-langkah pengujian statistic inferensial yang akan dilakukan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas Data

Prasyarat sebelum melakukan uji beda independent adalah uji normalitas data. Uji normalitas data bertujuan untuk melihat sebaran data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau dengan kata lain diperoleh dari populasi normal dan tidak.³⁰ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal *Kolmogorov-Smirnov* jika data lebih dari 50³¹ dan menggunakan uji *Shapiro*

²⁹ Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, 30th end (bandung, ALfabeta, 2019), p.153.

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis amaultivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), p.29

³¹ V. Wiratna Sjarweni, *SPSS untuk PENELITIAN*, ed. by Florent, 1st edn (Yogyakarta : penerbit pustaka Baru Press, 2014), p.52

Wilk jika data dibawah 50³². Adapun pengambilan keputusan dapat ditentukan sebagai berikut :

Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu prasyarat dalam statistika parametrik yang memiliki tujuan untuk menunjukkan varian dari data yang telah diperoleh dari dua sumber data yang berbeda . Uji homogenitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan *Uji Fisher*. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data bersifat homogeny

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data bersifat tidak homogen³³

c. Uji Hipotesis

1) Hipotesis pertama

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

³² Hastri Rosiyanti, 'Implementasi pendekatan pembelajaran konstruktivisme terhadap pemahaman konsep matematika mahasiswa materi transformasi linear'. FIBONACCI :jurnal pendidikan matematika dan matematika ,12 (2015).25-26

³³Elisabet Belavista Seran, Erlin Ladyawati, And Susilahodi, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa', buana matematika dan pendidikan matematika, 8.2: (2019), 115-20.

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Statistika pengujian : paired sample t test

kriteria pengujian : Jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima

jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak

2) Hipotesis kedua

$$H_0 : \mu_3 = \mu_4$$

$$H_1 : \mu_3 \neq \mu_4$$

Statistika pengujian : paired sample t test

kriteria pengujian : Jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima

jika Sig > 0,05 maka H_0 ditolak

3) Hipotesis ketiga

$$H_0 : \mu_2 < \mu_4$$

$$H_1 : \mu_2 \geq \mu_4$$

Statistika pengujian : paired sample t test

kriteria pengujian : Jika Sig t hitung > 0,05 maka H_0 diterima

jika Sig t hitung < 0,05 maka H_0 ditolak.

Sumber :Hake Richard R (dalam buku statistika penelitian pendidikan)³⁴

³⁴ Sundayana Rostina, 2014. *statistika penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta .p.152

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melakukan tes hasil belajar matematika pada matematika nilai mutlak yang berbentuk essay sebanyak 7 butir soal. Namun, terlebih dahulu dilakukan uji validitas ahli terhadap instrument pretest dan instrument posttest.

Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument pretest dan instrument posttest di kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa setelah instrument pretest dan instrument posttest direvisi. Dari hasil pengujian tersebut ditentukan 7 butir soal yang dinyatakan valid dan reliable untuk diujikan terhadap sampel.

Terdapat dua kelas yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 4 sebagai kelas control. Pada kelas VIII 1 terdapat 27 peserta didik yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dan pada kelas VIII 4 terdapat 27 peserta didik yang diajar dengan menggunakan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning*.

1. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada materi persamaan garis lurus di kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa.

Setelah dilakukan pengolahan terhadap nilai pretest dan posttest diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.1. Deskripsi Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen (VIII.1)

Deskripsi nilai pretest dan posttest kelas eksperimen(VIII.1)		
Data	Pretest	Posttest
Jumlah peserta didik	27	27
Nilai maksimum	77	90
Nilai Minimum	37	63
Nilai Rata-rata	57	76.5
Standar Deviasi	20	13.5

Sumber: Hasil Uji Data Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen

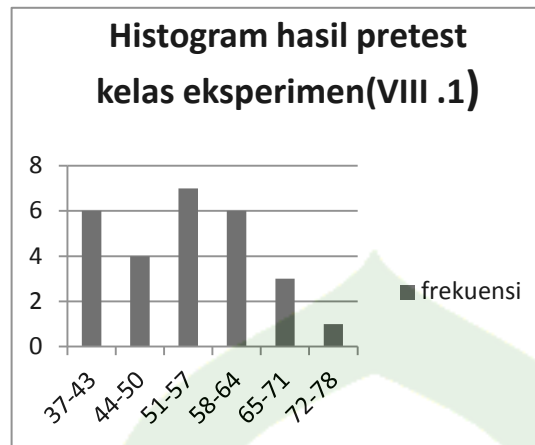
Berdasarkan table distribusi frekuensi diatas, dapat dilihat nilai rata-rata hasil pretest adalah 57, sedangkan nilai rata-rata hasil posttest 76,5

Table 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen.

Interval	Frekuensi	Persentasi
37-43	6	22%
44-50	4	15%
51-57	7	26%
58-64	6	22%
65-71	3	11%
72-78	1	4%
Jumlah	27	100%

Sumber : Hasil Uji Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Hasil pretest yang digambarkan melalui histogram berikut;



Gambar 4.1. Histogram Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan table distribusi frekuensi diatas, terdapat 6 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 37-43, 4 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 44-50, 7 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 51-57, 6 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 58-64, 3 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 65-71, 1 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 72-78,.

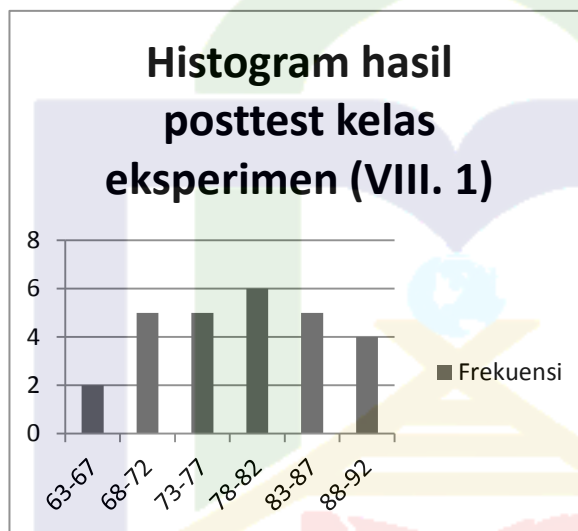
Table 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Interval kelas	Frekuensi	persen%
63-67	2	7%
68-72	5	19%
73-77	5	19%
78-82	6	22%
83-87	5	19%
88-92	4	15%

Sumber: Hasil Uji Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan table distribusi frekuensi diatas, terdapat 2 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 63-67, 5 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 68-72, 5 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 73-77, 6 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 78-82, 5 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 83-87, 4 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 88-92.

Hasil Posttest Yang Digambarkan Melalui Histogram Berikut;



Gambar 4.2. Histogram Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan histogram diatas, dapat dilihat bahwa, modus pada data pretest adalah interval 51-57 yang merupakan nilai terendah pada pretest. Sedangkan pada data posttest modusnya terletak pada interval 78-82.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Persamaan Garis Lurus Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Cempa pada kelas VIII .4 yang merupakan kelas kontrol, maka diperoleh data berupa nilai pretest

dan posttest peserta didik kelas X VIII 4. Setelah dilakukan pengolahan terhadap nilai pretest dan posttest diperoleh data berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol (VIII 4)

Deskripsi nilai pretest dan posttest kelas Kontrol(VIII.4)		
Data	Pretest	Posttest
Jumlah peserta didik	27	27
Nilai maksimum	70	80
Nilai Minimum	25	47
Nilai Rata-rata	47.5	63.5
Standar Deviasi	22.5	16.5

Sumber: Hasil Uji Data Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol

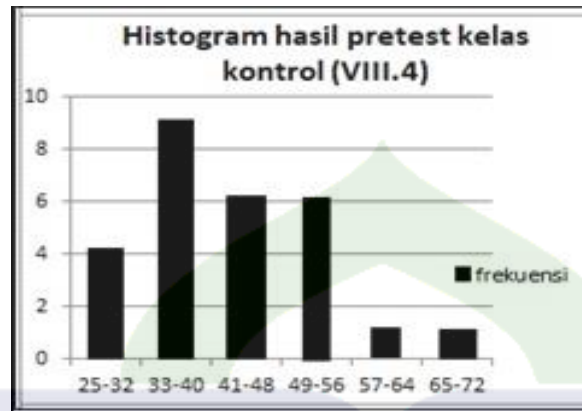
Berdasarkan table distribusi frekuensi diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata pada hasil pretest adalah 47,5, sedangkan nilai rata-rata hasil posttest adalah 63.5. Selanjutnya disajikan hasil distribusi frekuensi nilai pretest untuk kelas kontrol:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol (VIII .4)

interval kelas	Frekuensi	Persen
25-32	4	15%
33-40	9	33%
41-48	6	22%
49-56	6	22%
57-64	1	4%
65-72	1	4%

Sumber: hasil uji data nilai pretest kelas control

Selanjutnya hasil pretest pada kelas kontrol dapat digambarkan melalui histogram berikut:



Gambar 4.3. histogram nilai pretest kelas kontrol (VIII.4)

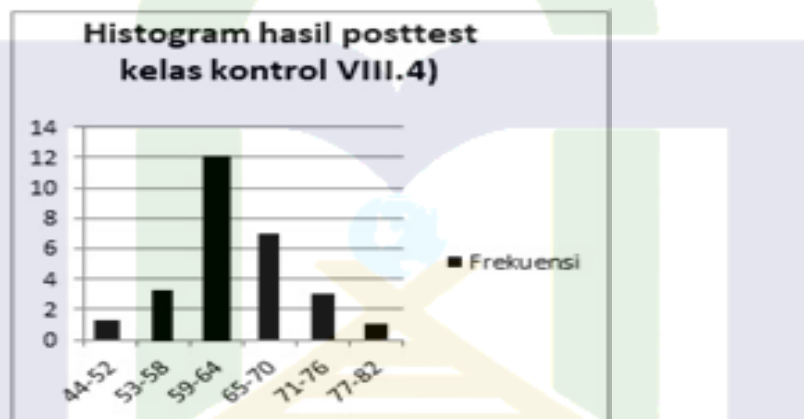
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat dilihat bahwa 4 peserta didik mendapat nilai pada interval 25-32, 9 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 33-40, 6 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 41-48, 6 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 49-56, peserta didik yang mendapat nilai pada interval 57-64 dan 1 peserta didik yang mendapatkan nilai 65-72.

Tabel 4.6. distribusi frekuensi nilai posttest kelas kontrol (VIII .4)

interval kelas	Frekuensi	Persen
44-52	1	4%
53-58	3	11%
59-64	12	44%
65-70	7	26%
71-76	3	11%
77-82	1	4%

Sumber: Hasil Uji Data Nilai Posttest Kelas Kontrol

Berdasarkan table distribusi frekuensi diatas, dapat dilihat bahwa 1 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 44-52, 3 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 53-58, 12 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 59-64, 7 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 65-70, 3 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 71-76, dan 1 peserta didik yang mendapat nilai pada interval 77-82. Selanjutnya hasil pretest dan posttes pada kelas kontrol dapat digambarkan melalui histogram berikut:



Gambar 4.4. Histogram Nilai Posttes Kelas Kontrol (VIII.4)

Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa modus pada data pretets terdapat pada interval 33-40, sedangkan pada data posttest modus terdapat pada interval 59-64.

B. Uji Persyaratan Analisi Data

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui data dari hasil belajar matematika materi nilai mutlak pada kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Berikut Adalah Hasil Uji Normalitas Pretest Untuk Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol yang disajikan pada table berikut:

Tests of Normality

	kelas	Shapiro-wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar siswa	Pretest eksperimen	.957	27	.316
	Posttest eksperimen	.945	27	.163
	Pretest kontrol	.968	27	.545
	Posttest kontrol	.955	27	.278

This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.7. Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, dapat dilihat pada kolom Sig. pada tabel diperoleh nilai Sig Pretest kelas eksperimen adalah 0,316. Artinya maka data berdistribusi normal, kemudian nilai Sig posttest kelas eksperimen adalah 0, 163 maka data berdistribusi normal. Adapun nilai Sig pretest kelas kontrol adalah 0,545 artinya data berdistribusi normal dan nilai Sig Posttest kelas kontrol adalah 0,278 artinya data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data pretest dan posttest untuk kelas eskperimen, pretest dan posttest dari kelas kontrol memiliki nilai yang artinya semua data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tujuan daripada dilakukannya uji homogenitas pada penelitian yaitu untuk mengetahui apakah data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol homogeny atau tidak. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS agar lenih memudahkan dalam pengujian homogenitas. Adapun kriteria pengambilan keputusan ketika menggunakan SPSS adalah sebagai berikut;³⁵

Jika Sig < 0,05 maka kedua data tidak homogen

Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.011	1	52	.917
	Based on Median	.003	1	52	.956
	Based on Median and with adjusted df	.003	1	51.94 5	.956
	Based on trimmed mean	.019	1	52	.890

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua data memiliki nilai $Sig > 0,05$ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogeneity.

³⁵ Wayan Widana, *Uji Persyaratan Analisis*, ed. by Teddi Fiktorius (Jawa Timur: Klik Media, 2020).

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran matematika kelas VIII.1. Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika kelas VIII.1 dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*

Hasil belajar matematika kelas VIII.1 yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* diuji dengan menggunakan Paired Sample T Test.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Paired samples test				
		T	Df	Two-sided p
Pair 1	Pretest-post test	-9,725	26	<.001

Sumber: hasil uji data kelas eksperimen

Berdasarkan tabel diatas, pada kolom Sig. (2-tailed) memiliki nilai <0.001, artinya bahwa nilai *Sig* < 0,05 maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran matematika pada kelas VIII 1.SMP Negeri 1 Cempa.

2. Hasil Belajar Matematika Kelas VIII.4 dengan Menggunakan problem based learning

Hasil belajar matematika kelas VIII.4 yang menggunakan problem basic learning diuji dengan menggunakan uji paired sampel T Test.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10.Paired Sampel Kelas Kontrol

Paired samples test		T	Df	Two-sided p
Pair 1	Pretest-post test	-9,021	26	<.001

Sumber: Hasil Uji Data Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel diatas, pada kolom Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0,001, artinya nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan problem basic learning pada kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Cempa .

3. Hasil belajar matematika sesudah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dan menggunakan problem based learning

Hasil belajar matematika kelas VIII.1 setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dakan dibandingkan dengan hasil belajar matematika kelas VIII.4.setelah menggunakan problem basic learning. Perbandingan tersebut dilakukan dengan menguji menggunakan uji independent sampel T Test melalui SPSS.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Hasil uji independent sampel T Test

	T	Df	Significance	Mean Difference	Std. Error Difference	.05% Confidence Interval of the Difference	
			Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumes	6.667	52	<.001	13.963	13.962	13.964

Sumber hasil uji

Berdasarkan tabel diatas, pada kolom Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0,001. Artinya nilai $< 0,05$. selanjutnya, t_{hitung} pada pada kolom *t-test for equality of means* diperoleh dengan nilai 6,667, artinya $t_{hitung} 6,667 > t_{tabel} 0,526$ sehingga H_0 ditolak.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sesudah dilaksanakan pembelajaran matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dengan pembelajaran matematika dengan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning*. pada kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa dimana hasil belajar sesudah dilaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* lebih baik daripada hasil belajar sesudah dilaksanakan pembelajaran matematika menggunakan *Problem Based Learning*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada materi persamaan garis lurus di kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, dan guru lebih muda melakukan interaksi dengan peserta didik. Guru memiliki empat alasan dalam memilih Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* untuk diterapkan dalam pembelajaran yaitu untuk menarik minat belajar peserta didik, mengulang kembali pemahaman peserta didik, melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir.

Adapun hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada materi persamaan garis lurus di kelas VIII.1 telah diolah pada analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* sebanyak 27 peserta didik. Setelah dilakukan pretest diperoleh nilai rata-rata 57. Nilai maksimum yang diperoleh adalah 77 dan nilai minimum yang diperoleh adalah 37. Adapun nilai standar deviasi adalah 20. Selanjutnya setelah rangkaian proses pembelajaran selesai dilakukan posttest. Data posttest menunjukkan nilai rata-rata 76. Nilai maksimum yang diperoleh adalah 90 dan nilai minimum yang diperoleh adalah 63. Adapun standar deviasi adalah 13,5.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran kelas VIII.1 mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata yang awalnya diperoleh 57 kemudian setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* meningkat menjadi 76.

Berdasarkan data analisis deskriptif, diperoleh nilai signifikansi dari data pretest dan posttest yaitu 0,001 yang artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Artinya ada peningkatan hasil belajar setelah digunakan model pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* . Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Dian

Angriani yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Banda Aceh”. Dalam penelitian ini ditemukan adanya pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang kognitif yang ditunjukkan dengan nilai signifikan yang kurang dari 0,05 yaitu 0,001.

Menurut Nani Mediatati, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka diwajibkan berteriak hore, model ini melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan kelompok..³⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* memang telah diakui bahwa dapat

³⁶ Nani Mediatati, Istana Suryaniqngsih . 2016. *Penggunaan model pembelajaran course review horay dengan media Flipchart sebagai upaya meningkatkan hasil belajar PKN*.

menciptakan interaksi antara guru dan peserta didik serta dapat meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan *Problem Based Learning* pada materi persamaan garis lurus di kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Cempa

Hasil belajar peserta didik yang menggunakan *Problem Based Learning* telah diperoleh pada analisis deskriptif, jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sebanyak 27 peserta didik. Setelah dilakukan pretest diperoleh nilai rata-rata 47,5, nilai maksimum yang diperoleh adalah 70 dan nilai minimum yang diperoleh adalah 25. Adapun standar deviasi adalah 22,5. Selanjutnya setelah rangkaian proses pembelajaran selesai dilakukan posttest. Data posttest menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 63,5. Nilai maksimum yang diperoleh adalah 80 dan nilai minimum yang diperoleh adalah 47. Adapun standar deviasi yang diperoleh adalah 16,5.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII.4 menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan yang baik. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan nilai rata-rata yang sebelumnya 25 menjadi 47. Namun peningkatan yang terjadi tidak begitu signifikan serta memiliki pengaruh yang positif ditandai dengan hasil uji paired sampel T Test yang menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah diterapkan Model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan mulai 01 Desember 2021 – 30 Desember 2021 Setiap kali proses pembelajaran dilakukan respon peserta didik terhadap materi kurang aktif. Peserta didik cenderung menerima setiap rangsangan yang diberikan tanpa adanya umpan balik. Contohnya peserta didik kurang dalam menanggapi pertanyaan yang dialihkan oleh temannya sendiri dan bahkan tidak mengerti materi. Akibatnya pembelajaran yang terjadi hanya satu arah.

3. Perbandingan antara penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dan Model pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMP N 1 Cempa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII 1, dari hasil observasi setiap pertemuan, selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik menunjukkan sikap aktif, dan respon yang baik. Contohnya peserta didik aktif dalam memberi pertanyaan dan menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun dari temannya sendiri. Sebaliknya pembelajaran yang dilakukan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak terlihat keaktifan dari segi umpan balik. Meskipun demikian terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika di kelas. Menurut Fahriyah , F Namun dalam *Problem Based Learning* pembicaraan terkadang menyimpang sehingga membutuhkan waktu yang sangat panjang.³⁷

³⁷ Fahriyah, F penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, jurnal pendidikan IPA Indonesia.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dengan nilai rata-rata hasil belajar menggunakan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat perbedaan hasil belajar dari keduanya. Hasil belajar matematika setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* lebih unggul yaitu 76,5 dibandingkan dengan hasil belajar matematika setelah menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* hanya 63,5. Selanjutnya setelah di uji dalam analisis inferensial yakni uji independent T Test menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar matematika setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dengan hasil belajar matematika menggunakan metode diskusi dengan nilai α . (2-tailed) yang kurang dari 0,05 yaitu 0,001.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 1 Cempa. dibandingkan dengan Model pembelajaran *Problem Based Learning*

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem basic learning* pada materi persamaan garis lurus di kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa.

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti lain diharapkan agar lebih memperhatikan semua kegiatan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan, karena perhatian dan bimbingan dari guru sangat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
2. Diharapkan kesadaran setiap guru matematika dapat menerapkan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakter siswa dan karakter materi.
3. Diasarankan kepada pihak yang tertarik dengan penelitian ini agar dapat melakukan penelitian pada materi yang berbeda sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an karim

Aditya Pramadita, Anjar Dan Mashuri, Riza Arifudin, *Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horray Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa*, vol 2 no. 2, Semarang 2013,

Aina, Zuhra *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X pada Materi Gerak Lurus Semester Ganjil* di SMAN 2 Sigli (2019, Bandar Aceh)

Azura, Enno *Metode Course Review Horay*, (Bandung: Pustaka Pandani, 2012)

B.Uno, Hamzah dan Mohamad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)

Belavista Seran, Elisabet Erlin Ladyawati, And Susilahodi, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa*, *buana matematika dan pendidikan matematika*, 8.2: (2019)

Donald acobs, dan Arhy, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (yogyakarta: pustaka pintar, 2004)

Firmansyah, Dani *Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika* jurnal pendidikan UNSIKA,

Ghozali, imam, *Aplikasi analisis amaultivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

Guntara, Yudi *Normalized Gin Ukuran keefektifan Treatment* march 2020

kadir, *statistika terapan, konsep contoh dan analisis data dengan program SPSS/lisrell dalam penelitian* (cet. III, Jakarta: PT raja grafindo persada, 2016)

KBBI online, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"* (diakses pada tanggal 04 maret 2021, jam 22.07 WITA)

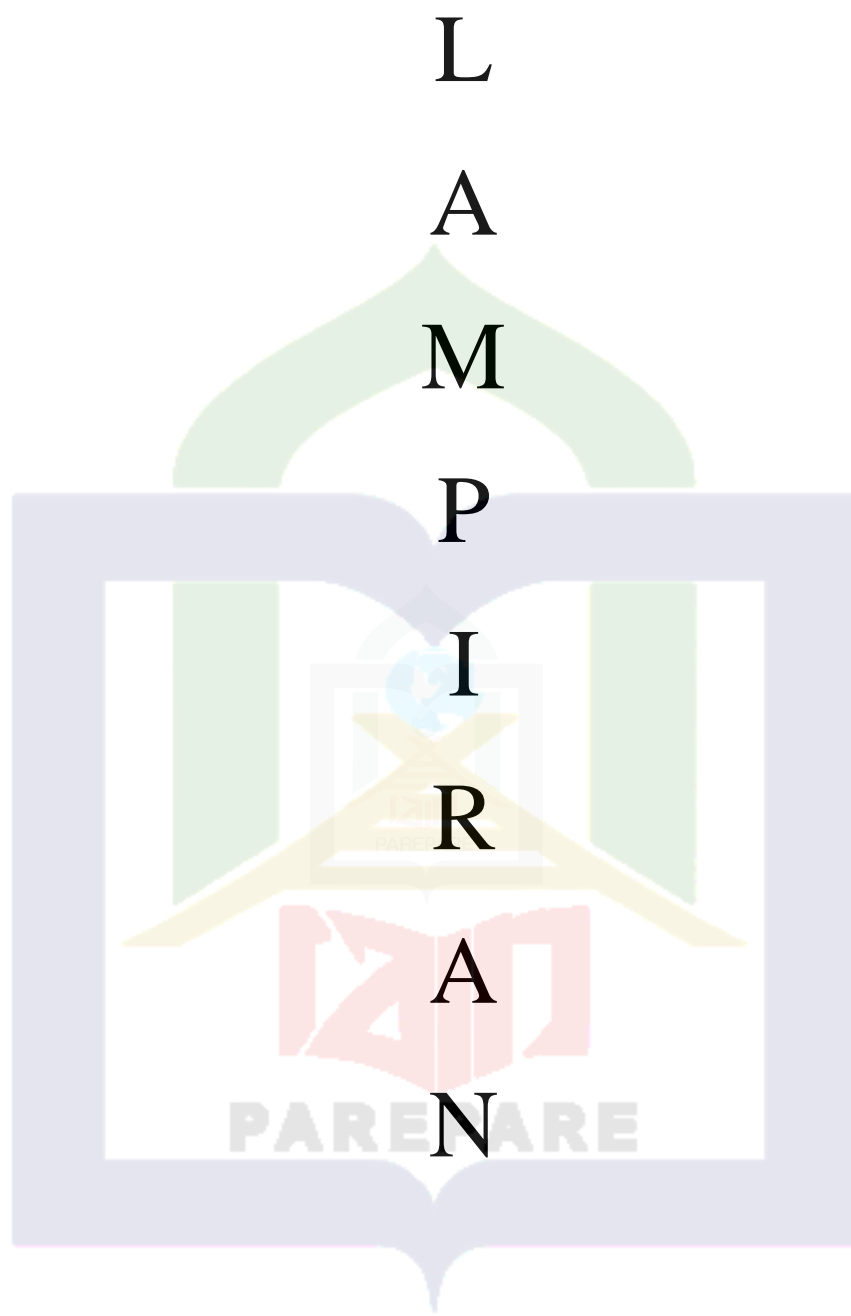
Malawi Ibadullah & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)* (Magetan: CV. AE Grafika, 2017)

Margono, *metode penelitian pendidikan* (cet, IV: JAKARTA: Rineka cipta, 204),

- Mauliza. 2018. “*penerapan metode pembelajaran course review horay (CRH) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada pelajaran di MIN 2 bandar aceh*”
- Melliana.2020.*penerapan model pembelajaran course review horay (CRH) menggunakan bahan ajar desain didaktis untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis.*
- Miftahul, Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Mudjiono. ‘*Belajar dan Pembelajaran*’ (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Purwanto,*Evaluasi Hasil Belajar* ,6th edn(Yogyakarta:pustaka,2011),p.155-156.
- Rosiyanti,Hastri’*Implementasi pendekatan pembelajaran konstruktivisme terhadap pemahaman konsep matematika mahasiswa materi transformasi linear*/.FIBONACCI :jurnal pendidikan matematika dan matematika ,12 (2015)
- Setyono, Ariesandi *Mathemagics: Cara Jenius Belajar Matematika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007),
- Slameto, ‘*belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* .’(Jakarta:Rineka cipta,2003)
- Sri Mureiningsi, *Endang’meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif* Jurnal Madaniyah (Agustus 2014),
- Sugiyono ,*metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif ,kualitatif dan R&D*,15th edn
- Sugiyono,*statistika untuk penelitian* ,30th end (bandung ,Alfabeta,2019),p.153.
- Suhana, *Cucu Konsep Strategi Pembelajaran* (Edisi Revisi) (Bandung: Refika Aditama, 2014)
- Sundayana , Rostina *statistika penelitian pendidikan* (bandung:Alfabeta ,2014)
- Sundayana,Rostina,2014.*statistika penelitian pendidikan*,Bandung:Alfabeta
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)
- Suwangsih , Erna ‘*Model Pembelajaran Matematika*’, (Bandung: Upi Pres 2006)
- uliyansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011).

- V. Wiratna sujarweni, *SPSS untuk PENELITIAN*, ed. by Florent, 1st edn (Yogyakarta : penerbit pustaka Baru Press, 2014)
- Nani Mediatati, Istana Suryaniqngsih . 2016. *Penggunaan model pembelajaran course review horay dengan media Flipchart sebagai upaya meningkatkan hasil belajar PKN.*
- Zakky, *'Pengertian Hasil Belajar I Definisi, Tujuan, Faktor [Lengkap]'*, 2020.
- Fahriyah, F penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, *jurnal pendidikan IPA Indonesia.*
- Wayan Widana, *Uji Persyaratan Analisis*, ed. by Teddi Fiktorius (Jawa Timur: Klik Media, 2020).





Lampiran 1:RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 CEMPA
 Mata Pelajaran/Tema : Matematika/ Persamaan Garis Lurus (PGL)
 Kelas/Semester : VIII
 Materi Pokok : Mengetahui Persamaan Garis Lurus (PGL)
 Alokasi Waktu : 2JP (2 x 40 Menit)
 Pertemuan : ke-1

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode *course Review horay* siswa diharapkan dapat:

1. Memahami maksud dari persamaan garis lurus (PGL)
2. Membedakan PGL dan bukan PGL
3. Menggambar persamaan garis lurus
4. Menentukan persamaan garis lurus yang melalui titik

2. Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran**a. Alat dan Bahan****1) Alat**

Papan Tulis, Pin, Kertas Milimeter Blok, Spidol, Penggaris, LP, lembar soal

2) Bahan

Buku siswa kelas VIII edisi revisi 2017

b. Sintaks

- 1) Mengucapkan salam sebagai pembuka proses pembelajaran
- 2) Melakukan perkenalan diri baik guru maupun siswa sambil melakukan absensi
- 3) Melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran
- 4) Memulai pembelajaran dengan membacakan tujuan pembelajaran pada hari itu
- 5) Menjelaskan mengenai pengenalan persamaan garis lurus (PGL)
- 6) Mengajak siswa menentukan manakah yang merupakan (PGL) dan bukan (PGL)
- 7) Mengarahkan siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari dua orang (berpasangan). Siswa dibagi 5 kelompok, kelima kelompok di berikan posisi masing-masing, kemudian
- 8) Setiap kelompok akan diberikan soal, kemudian mereka membahas bersama teman kelompok .
- 9) Setelah waktu habis, guru memeriksa hasil diskusi tugas yang diberikan
- 10) Mengapresiasi kelompok yang menang dengan tepuk tangan
- 11) Menyimpulkan materi yang telah di bahas tadi
- 12) Mengucapkan salam sebagai tanda pembelajaran telah berakhir

c. Penilaian

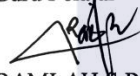
- 1) Sikap :Observasi
- 2) Keterampilan : Tes tertulis

Penilaian **Pengetahuan** untuk mengukur ketercapaian **KD**

Cempa, 01 Desember 2021

Mengetahui,

Guru Pelajar


RAMLAH, S.Pd
NIP.19770523 20081 2 022

Mahasiswa Peneliti


Nur Asia
NIM.17.1600.044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 CEMPA
Mata Pelajaran/Tema : Matematika/**persamaan garis lurus (PGL)**
Kelas/Semester : VIII
Materi Pokok : Menjelaskan dan memahami gradien persamaan garis lurus
Alokasi Waktu : 2JP (2 x 40 Menit)
Pertemuan : ke-2

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode *course Review horay* siswa diharapkan dapat:

1. Memahami maksud dari gradien suatu garis
2. Memahami macam-macam gradien

2. Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran

a. Alat dan Bahan

1) Alat

Papan Tulis, LP, Spidol, Kartu Soal

2) Bahan

Buku siswa kelas VIII edisi revisi 2017

b. Sintaks

- 1) Mengucapkan salam sebagai pembuka proses pembelajaran, kemudian mengajak siswa berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar siswa kemudian melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran
- 2) Memulai pembelajaran dengan membacakan tujuan pembelajaran pada hari itu
- 3) Menjelaskan kepada siswa mengenai banyak macam-macam gradien dan contoh soal dan penyelesaiannya
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kemudian menjawab pertanyaan siswa
- 5) Membagi siswa dalam 2 kelompok ,setiap kelompok terdiri 5 & 6 orang
- 6) Setiap kelompok akan diberikan soal,kemudian mereka membahas bersama teman kelompok
- 7) Setelah waktu habis,Setiap kelompok ditunjuk perwakilannya untuk menulis jawaban yang di dapat.
- 8) Kelompok pemenang diberikan apresiasi berupa tepuk tangan.

c. Penilaian

1) Sikap :Observasi


2) Pengetahuan: Tes Tertulis

Penilaian **Pengetahuan** untuk mengukur ketercapaian **KD**

Cempa, 01 Desember 2021

Mengetahui,

Guru Pelajar


RAMLAH, S.Pd
NIP.19770523 20081 2 022

Mahasiswa Peneliti


Nur Asia
NIM.17.1600.044



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 CEMPA
Mata Pelajaran/Tema : Matematika/ Persamaan Garis Lurus (PGL)
Kelas/Semester : VIII
Materi Pokok : Hubungan antara dua garis lurus
Alokasi Waktu : 2JP (2 x 40 Menit)
Pertemuan : ke-3

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode *course Review horay* siswa diharapkan dapat:
1. hubungan antara 2 garis

2. Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran

a. Alat dan Bahan

1) Alat

Papan Tulis, Kertas Milimeter Blok, Spidol, Penggaris, LP, lembar soal

2) Bahan

Buku siswa kelas VIII edisi revisi 2017

b. Sintaks

- 1) Mengucapkan salam sebagai pembuka proses pembelajaran
- 2) Melakukan absensi
- 3) Memulai pembelajaran dengan membacakan tujuan pembelajaran pada hari itu
- 4) Menjelaskan mengenai hubungan antar garis
- 5) Memberikan contoh antara garis sejajar, tegak lurus, berimpit berpotongan
- 6) Mengarahkan siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 kelompok Siswa setiap kelompok terdiri dari 4 & 5 orang Kemudian
- 7) Setiap kelompok akan diberikan soal, kemudian mereka membahas bersama teman kelompok .
- 8) Setelah waktu habis, pendidik memeriksa hasil diskusi tugas yang diberikan
- 9) Mengapresiasi kelompok yang menang dengan tepuk tangan
- 10) Pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk menyimpulkan
- 11) Mengucapkan salam sebagai tanda pembelajaran telah berakhir

c. Penilaian


- 1) Sikap : Observasi
- 2) Keterampilan : Tes tertulis

Penilaian **Pengetahuan** untuk mengukur ketercapaian **KD**

Cempa, 01 Desember 2021

Mengetahui,

Guru Pelajar


RAMLAH, S.Pd
NIP.19770523 20081 2 022

Mahasiswa Peneliti


Nur Asia
NIM.17.1600.044



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 CEMPA
Mata Pelajaran/Tema : Matematika/ Persamaan Garis Lurus (PGL)
Kelas/Semester : VIII
Materi Pokok : Garis dengan gradient m melalui 1 dan 2 titik
Alokasi Waktu : 2JP (2 x 40 Menit)
Pertemuan : ke-

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode *course Review horay* siswa diharapkan dapat:

- a. Memahami persamaan garis lurus dengan gradient m dan melalui 1 titik
- b. Memahami persamaan garis lurus dengan gradient m dan melalui 2 titik

2. Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran

a. Alat dan Bahan

1. Alat

Papan Tulis, Spidol, LP, lembar soal

2. Bahan

Buku siswa kelas VIII edisi revisi 2017

b. Sintaks

1. Mengucapkan salam sebagai pembuka proses pembelajaran
2. melakukan absensi
3. Melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran
4. Memulai pembelajaran dengan membacakan tujuan pembelajaran pada hari itu
5. Menjelaskan Memahami persamaan garis lurus dengan gradient m dan melalui 1 titik dan 2 titik
6. Mengarahkan siswa membentuk kelompok, kemudian
7. Setiap kelompok akan diberikan soal, kemudian mereka membahas bersama teman kelompok.
8. Setelah waktu habis, guru memeriksa hasil diskusi tugas yang diberikan
9. Mengapresiasi kelompok yang menang dengan tepuk tangan
10. Pendidik menyuruh peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas tadi
11. Mengucapkan salam sebagai tanda pembelajaran telah berakhir

c. Penilaian

1. Sikap : Observasi
 2. Keterampilan : Tes tertulis
- Penilaian **Pengetahuan** untuk mengukur ketercapaian **KD**

Cempa, 01 Desember 2021

Mengetahui,

Guru Pelajar



RAMLAH, S.Pd

NIP.19770523 20081 2 022

Mahasiswa Peneliti



Nur Asia

NIM.17.1600.044



Lampiran 2:Kisi-Kisi

Adapun kisi-kisi instrumen tes pada penelitian ini sebagai berikut

Table kisis-kisi Instrumen Tes

No.	Indikator soal	Level kognitif	Bentuk Soal	Soal	Skor
1.	Peserta didik diminta untuk menentukan persamaan garis dan keuntungannya	C ₄	Uraian	1	25
2	Peserta didik diminta untuk menentukan persamaan garis dengan tiliti jika sebuah titik dan gradien diketahui	C ₄	Uraian	2	15
3	Peserta didik diminta untuk menentukan persamaan garis dengan benar jika dua buah titik diketahui	C ₃	Uraian	3 dan 4	20
4.	Peserta didik diminta untuk menentukan persamaan garis dengan tiliti jika sebuah titik dan gradien diketahui	C ₃	Uraian	5,6 &7	30

Lampiran 3. Soal uji validasi instrument

LEMBARAN TES

HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY

Nama pelajar :

Kelas :

Semester :

Hari, tanggal :

- 1) sebuah perusahaan penerbitan mingguan pada tahun 2000 yaitu tahun pertama operasi penerbitan memperoleh keuntungan bersih 3 milyar rupiah . sedangkan pada tahun 2002 memperoleh keuntungan 25 milyar rupiah. Misalkan kenaikan keuntungan setiap tahunnya tetap.
 - a. Tuliskan persamaan garis yang menunjukkan hubungan antara keuntungan (dalam milyaran rupiah) dan waktu dalam tahunnya ?
 - b. Berapakah keuntungan perusahaan setelah 8 tahun beroperasi ?
- 2) tentukan persamaan garis yang melalui titik (2,-3) dan memiliki gradien -2 ?
- 3) tentukan persamaan garis yang melalui titik A(-2 ,3) dan B (1,1) ?
- 4) Tentukan Persamaan Garis Yang Melalui Titik **A**(3,4) Dan Titik **B** (5,8) ?
- 5) Tentukanlah persamaan garis melalui titik A(-3,4) dan bergradien -2 ?
- 6) Diketahui persamaan garis yang melalui (-1,4) dan tegak lurusterhadap garis $2y = 3x + 5$ adalah ?
- 7) Diketahui persamaan garis yang sejajar dengan garis $4x + 5y + 7 = 0$ dan melalui titik (-4,7) adalah ?

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4.revisi soal

LEMBARAN TES

HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL

PEMBEL3 becAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY

Nama pelajar :

Kelas :

Semester :

Hari,tanggal :

- 1) sebuah perusahaan penerbitan mingguan pada tahun 2000 yaitu tahun pertama operasi penerbitan memperoleh keuntungan bersih 3 milyar rupiah . sedangkan pada tahun 2002 memperoleh keuntungan 25 milyar rupiah. Misalkan kenaikan keuntungan setiap tahunnya tetap.
 - c. Tuliskan persamaan garis yang menunjukkan hubungan antara keuntungan (dalam milyaran rupiah) dan waktu dalam tahunnya ?
 - d. Berapakah keuntungan perusahaan setelah 8 tahun beroperasi ?
- 2) tentukan persamaan garis yang melalui titik (2,-3) dan memiliki gradien -2 ?
- 3) tentukan persamaan garis yang melalui titik A(-2 ,3) dan B (1,1) ?
- 4) Tentukan Persamaan Garis Yang Melalui Titik **A**(3,4) Dan Titik **B** (5,8) ?
- 5) Tentukanlah persamaan garis melalui titik A(-3,4) dan bergradien -2 ?
- 6) Diketahui persamaan garis yang melalui (-1,4) dan tegak lurusterhadap garis $2y = 3x + 5$ adalah ?
- 7) Diketahui persamaan garis yang sejajar dengan garis $4x + 5y + 7 = 0$ dan melalui titik (-4,7) adalah ?

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5: hasil pretest dan posttest kelas eksperimen

**HASIL PRETEST DAN POSTTEST PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN (VIII
1)**

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen			
No	Nama	Pretest	Posttest
1.	NUR HARVIANA HASANA	60	80
2.	NAJWA AURALIA BALQIS	70	83
3.	NALYA ZAHRA	53	83
4.	ZASKIA	60	70
5.	ANUGRAH NURUL ALDINI	43	83
6.	SALSA ERINA NASWA	53	70
7.	FARA AULIANA	60	77
8.	INDAH SARI	43	73
9.	NURSAFIKA	53	83
10.	FITRIANI	50	77
11.	LILIS.A	77	79
12.	UMMI ALMIRAH	37	80
13.	NUR FAUZIYAH DWI LATIF	53	90
14.	NURUL WAHIDAH	50	90
15.	NURPASIRA	47	83
16.	RANDI	37	87
17.	MUH.RISKI	53	77
18.	SUWARDI	47	90
19.	ARDI	40	77
20.	MUH.IRWAN	70	80
21.	NASRULLAH	40	70
22.	SULAIMAN	53	65
23.	FADIL	63	70
24.	M.SYAIFULLAH AKMAL	60	80
25.	AMALSYAM	70	90
26.	NIRWANA	53	63
27.	MUH.KAYRUDDIN	60	70

Lampiran 6: hasil pretest dan posttest kelas kontrol

HASIL PRETEST DAN POSTTEST PESERTA DIDIK KELAS KONTROL (VIII 4)			
No	Nama	Pretest	Posttes
1.	ADRIANTI	40	63
2.	APRILDA	33	47
3.	ASMA	50	60
4.	MAKFIKA M.	47	57
5.	MAWAR	53	60
6.	NABILA AZZAHRA	57	60
7.	NUR HIKMAYANTI	43	63
8.	NUR FATIMAH	53	60
9.	NURFADILLAH	27	60
10.	NURULRESKY	43	63
11.	RATNA	40	53
12.	RESKI NATALISA	40	70
13.	SHINTA PRAMESWARY	37	75
14.	SITI HALIJAH	45	53
15.	AISYA AL SAHRA	50	70
16.	ANURGRAH	47	70
17.	FARES BINI HAMDIYAH	33	70
18.	FERDI	40	75
19.	LEVI	53	63
20.	MUH.PADEL PRATAMA	53	80
21.	MUHAMMAD ALI	30	70
22.	MUHAMMAL RIVAL	40	63
23.	PADRIAN BARA MEGA	45	60
24.	PUTRA	25	70
25.	RESKY	70	75
26.	MUH.RESKI ADYTIA	30	70
27.	CITRA LESTARI	40	63

Lampiran 7:Tabel Uji Validasi

tabel hasil uji validasi

no	Nama	butir soal							skor	konversi nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Astrid usman	5	5	5	4	5	4	5	33	94.28571429
2.	Edwi lestari	5	4	5	5	4	3	4	30	85.71428571
3.	Fadhila maisum	4	4	3	4	3	4	5	27	77.14285714
4.	Haekal riski a.	4	3	4	4	3	2	4	24	68.57142857
5.	Inda mawarni	5	5	4	5	5	3	5	32	91.42857143
6.	Intan sari	4	3	5	4	3	2	4	25	71.42857143
7.	Jusriana	4	3	3	3	2	2	4	21	60
8.	Muh.adriansya	4	4	3	3	2	2	4	22	62.85714286
9.	Muh.asrul	4	3	4	3	3	3	4	24	68.57142857
10.	Muh. Fadil yasin	4	3	3	4	4	3	4	25	71.42857143
11.	Muh.farhan	4	3	4	3	3	3	4	24	68.57142857
12.	Muh.iqbal	4	4	3	3	4	3	4	25	71.42857143
13.	Muh iqram	2	4	2	4	3	2	3	20	57.14285714
14.	Muh.nur icsan	3	2	3	4	3	2	4	21	60
15.	Muh.rahmat	4	3	2	3	2	2	2	18	51.42857143

16.	Muh.akbar arifin	5	4	4	3	2	3	4	25	71.42857143
17.	Muh.aqil	4	3	3	3	4	3	4	24	68.57142857
18.	Muh. Radit	4	3	4	4	3	2	3	23	65.71428571
19.	Mustika.mr	5	5	5	5	5	4	5	34	97.14285714
20.	Nur alief	3	3	4	3	3	2	4	22	62.85714286
21.	Nur asisa	5	4	3	4	4	3	4	27	77.14285714
22.	Nurhidaya	4	3	3	4	2	2	4	22	62.85714286
23.	Nurulhidaya	4	3	3	4	2	3	4	23	65.71428571
24.	Patarai	4	3	4	5	4	3	5	28	80
25.	Putra bayu	4	3	4	3	4	3	4	25	71.42857143
26.	Resky aulia	4	4	4	4	5	3	4	28	80
27.	Resti	4	4	4	3	4	3	5	27	77.14285714
28.	Resky tri anggara	4	3	4	5	3	3	4	26	74.28571429
29.	Salsabila	5	3	4	3	2	2	4	23	65.71428571
30.	Sartika	5	4	3	4	4	3	5	28	80
31.	Sarina aulia	5	4	4	5	5	3	5	31	88.57142857
Validasi	r hitung	0.6719717	0.731161	0.65785089	0.619939	0.820944	0.774658278	0.7724113		
	r table	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355		
	Keterangan	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid		
	varian	0.4731183	0.524731	0.63655914	0.56129	1.045161	0.397849462	0.4494624		

Lampiran 8:Uji Validasi dan Rehabilitas instrumen

Uji Validitas			
No. soal	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0.61	0.355	Valid
2	0.74	0.355	Valid
3	0.54	0.355	Valid
4	0.66	0.355	Valid
5	0.81	0.355	Valid
6	0.52	0.355	Valid
7	0.69	0.355	Valid

Keriteria acuan		
Nilai acuan	Nilai Cronbach's	Keterangan
0.70	0.840993637	reliabel

Lampiran 9 :Uji tingkat kesukaran dan daya pembeda

Uji Tingkat Kesukaran		
Rata-rata	TK	Keterangan
4.09375	0.81875	mudah
3.5	0.7	mudah
3.59375	0.71875	mudah
3.8125	0.7625	mudah
3.53125	0.70625	mudah
3.0625	0.6125	sedang
4.21875	0.84375	mudah

Daya Pembeda Soal					
Rata-rata atas	Rata-rata Bawah	DP	Kriteria	Keterangan	
4.78	3.67	0.22	CUKUP	Dipakai	
4.22	3.11	0.22	CUKUP	Dipakai	
4.11	3.00	0.22	CUKUP	Dipakai	
4.56	3.44	0.22	CUKUP	Dipakai	
4.67	2.44	0.44	BAIK	Dipakai	
3.22	2.78	0.09	CUKUP	Dipakai	
4.67	3.56	0.22	CUKUP	Dipakai	

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 163 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**


DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
- Mengingat** : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 139 Tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2021;
- b. Menunjuk Saudara: 1. Dr. Usman, M.Ag.
2. Muhammad Ahsan, M.Si
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:
Nama Mahasiswa : Nur Asia
NIM : 17.1600.044
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA
Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) PADA PEMBELAJARAN PERSAMAAN GARIS LURUS SISWA KELAS VLLL SMP NEGERI 1 CEMPA
- c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
Tanggal : 26 Januari 2021


Dekan
Stepudin

Lampiran 11 :surat penelitian fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 98 Serang Parepare 91132 telp. (0421) 21307 Fax.24404
 PO Box 909 Parepare 91100 website: iainparepare.ac.id email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.3264/In.39.5.1/PP 00 9/10/2021
 Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
 Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
 C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di,-
 Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :


Nama	: Nur Asia
Tempat/Tgl. Lahir	: Cempa Toa, 15 Agustus 1999
NIM	: 17.1600.044
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Tadris Matematika
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Cempa Toa, Kec. Cempa, Kab. Pinrang


Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Hory Dalam Pembelajaran Persamaan Garis Lurus Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 29 Oktober 2021
 Wakil Dekan I,

 Mub. Dahlan Thalib



- Tembusan :
- 1 Rektor IAIN Parepare
 - 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 12:surat tanda selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 CEMPA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
Alamat : Jl. Lasinrang No. 20 Cempa Kab. Pinrang WA 085228365881
E-mail : smp 1 cempa@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 411/ 95 /UPT SMP.10/2022


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 1 Cempa Menerangkan bahwa :

Nama : NUR ASIA
Nomor Pokok : 17.1600.044
Program Studi : Tadris Matematika
Pekerjaan : Mahasiswa (S.I)
Alamat : Jl.Amal Bakti Nomor 8,Soreang Kota Parepare

Benar yang namanya tersebut diatas telah mengadakan penelitian pada UPT SMP Negeri 1 Cempa Mulai tanggal 01 - 12 - 2021 S/d 29 - 12- 2021 dengan Judul :

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJAR KOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW* HORAY DALAM PEMBELAJARAN PERSAMAAN GARIS LURUS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 CEMPA “

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepadanya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cempa, 30 Mei 2022
Kepala UPT SMPN 1 Cempa

HJ. NDRILIAH, S.Pd M.Pd
NIP : 19700422 199203 2 004

Tembusan :

1. Koordinator wilayah Kecamatan Cempa di Cempa
2. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi – Selatan di Pinrang
3. Pertiinggal

Lampiran 13: surat rekomendasi

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 5830/40/P/PMEL/IIANG/DPN/PTSP/110631

Tentang
BERKENDASARI PENELITIAN

Motivasi : Untuk mendukung penelitian terhadap permasalahan yang diteliti tanggal 03-11-2021 oleh nama NUR ANIL dengan telah mematuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1998,
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2002,
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007,
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2010,
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2016,
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 67 Tahun 2014,
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014,
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 30 Tahun 2019.

Mempertimbangkan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0104807/Teaksi/DPH/DP/11/2022, Tanggal : 03-11-2021
2. Nomor Akademi Penelitian (AKP) Nomor : 0104804/Hjms/4114804/DP/PTSP/11/2021, Tanggal : 03-11-2021

SA L A H I T U R A N

Melampirkan

KPISATU : Motivasi Rekomendasi Penelitian seperti

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI GASEMPARA
2. Alamat Lembaga : JL. ANH. HARTONO - RENGAS
3. Nama Peneliti : NUR ANIL
4. Jenis Penelitian : PENELITIAN MENGENAI PENDEKATAN EKSPERIMENTAL TYPE COURSE NPM/ NIMAN DALAM PEMBELAJARAN PERANGAN GARIS LURUS TERHADAP BILAH BILAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CEMPA

5. Tanggal surat Penelitian : 03-11-2021
6. Sasaran/Target Penelitian : KELAS VII SMP N 1 CEMPA
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Cempa

KESIMPULAN : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 03-05-2022.

KETUGA : Peneliti wajib mematuhi dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KESIMPATAN : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal diumumkan, apabila ditemukan hal yang bertentangan, dan akan dibatalkan kemudian. Segala surat menyurat.

Dibuatkan di Pinrang Pada Tanggal 04 November 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Balai

Lampiran 14: daftar hadir kelas eksperimen

Pertemuan pertama

No	Nama	Keterangan
1.	NUR HARVIANA HASANA	Hadir
2.	NAJWA AURALIA BALQIS	Hadir
3.	NALYA ZAHRA	Hadir
4.	ZASKIA	Hadir
5.	ANUGRAH NURUL ALDINI	Hadir
6.	SALSA ERINA NASWA	Hadir
7.	FARA AULIANA	Hadir
8.	INDAH SARI	Hadir
9.	NURSAFIKA	Hadir
10.	FITRIANI	Hadir
11.	LILIS.A	Hadir
12.	UMMI ALMIRAH	Hadir
13.	NUR FAUZIYAH DWI LATIF	Hadir
14.	NURUL WAHIDAH	Hadir
15.	NURPASIRA	Hadir
16.	RANDI	Hadir
17.	MUH.RISKI	Hadir
18.	SUWARDI	Hadir
19.	ARDI	Hadir
20.	MUH.IRWAN	Hadir
21.	NASRULLAH	Hadir
22.	SULAIMAN	Hadir
23.	FADIL	Hadir
24.	M.SYAIFULLAH AKMAL	Hadir
25.	AMALSYAM	Hadir
26.	NIRWANA	Hadir
27.	MUH.KAYRUDDIN	Hadir

Pertemuan kedua

No	Nama	Keterangan
1.	NUR HARVIANA HASANA	Hadir
2.	NAJWA AURALIA BALQIS	Hadir
3.	NALYA ZAHRA	Hadir
4.	ZASKIA	Hadir
5.	ANUGRAH NURUL ALDINI	Hadir
6.	SALSA ERINA NASWA	Hadir
7.	FARA AULIANA	Hadir
8.	INDAH SARI	Hadir
9.	NURSAFIKA	Hadir
10.	FITRIANI	Hadir
11.	LILIS.A	Hadir
12.	UMMI ALMIRAH	Hadir
13.	NUR FAUZIYAH DWI LATIF	Hadir
14.	NURUL WAHIDAH	Hadir
15.	NURPASIRA	Hadir
16.	RANDI	Hadir
17.	MUH.RISKI	Hadir
18.	SUWARDI	Hadir
19.	ARDI	Hadir
20.	MUH.IRWAN	Hadir
21.	NASRULLAH	Hadir
22.	SULAIMAN	Hadir
23.	FADIL	Hadir
24.	M.SYAIFULLAH AKMAL	Hadir
25.	AMALSYAM	Hadir
26.	NIRWANA	Hadir
27.	MUH.KAYRUDDIN	Hadir

Pertemuan ketiga

No	Nama	Keterangan
1.	NUR HARVIANA HASANA	Hadir
2.	NAJWA AURALIA BALQIS	Hadir
3.	NALYA ZAHRA	Hadir
4.	ZASKIA	Hadir
5.	ANUGRAH NURUL ALDINI	Hadir
6.	SALSA ERINA NASWA	Hadir
7.	FARA AULIANA	Hadir
8.	INDAH SARI	Hadir
9.	NURSAFIKA	Hadir
10	FITRIANI	Hadir
11	LILIS.A	Hadir
12	UMMI ALMIRAH	Hadir
13	NUR FAUZIYAH DWI LATIF	Hadir
14	NURUL WAHIDAH	Hadir
15	NURPASIRA	Hadir
16	RANDI	Hadir
17	MUH.RISKI	Hadir
18	SUWARDI	Hadir
19	ARDI	Hadir
20	MUH.IRWAN	Hadir
21	NASRULLAH	Hadir
22	SULAIMAN	Hadir
23	FADIL	Hadir
24	M.SYAIFULLAH AKMAL	Hadir
25	AMALSYAM	Hadir
26	NIRWANA	Hadir
27	MUH.KAYRUDDIN	Hadir

Pertemuan keempat

No	Nama	Keterangan
1.	NUR HARVIANA HASANA	Hadir
2.	NAJWA AURALIA BALQIS	Hadir
3.	NALYA ZAHRA	Hadir
4.	ZASKIA	Hadir
5.	ANUGRAH NURUL ALDINI	Hadir
6.	SALSA ERINA NASWA	Hadir
7.	FARA AULIANA	Hadir
8.	INDAH SARI	Hadir
9.	NURSAFIKA	Hadir
10.	FITRIANI	Hadir
11.	LILIS.A	Hadir
12.	UMMI ALMIRAH	Hadir
13.	NUR FAUZIYAH DWI LATIF	Hadir
14.	NURUL WAHIDAH	Hadir
15.	NURPASIRA	Hadir
16.	RANDI	Hadir
17.	MUH.RISKI	Hadir
18.	SUWARDI	Hadir
19.	ARDI	Hadir
20.	MUH.IRWAN	Hadir
21.	NASRULLAH	Hadir
22.	SULAIMAN	Hadir
23.	FADIL	Hadir
24.	M.SYAIFULLAH AKMAL	Hadir
25.	AMALSYAM	Hadir
26.	NIRWANA	Hadir
27.	MUH.KAYRUDDIN	Hadir

Lampiran 15: daftar hadir kelas kontrol

Pertemuan pertama

No	Nama	Keterangan
1.	ADRIANTI	Hadir
2.	APRILDA	Hadir
3.	ASMA	Hadir
4.	MAKFIKA M.	Hadir
5.	MAWAR	Hadir
6.	NABILA AZZAHRA	Hadir
7.	NUR HIKMAYANTI	Hadir
8.	NUR FATIMAH	Hadir
9.	NURFADILLAH	Hadir
10.	NURULRESKY	Hadir
11.	RATNA	Hadir
12.	RESKI NATALISA	Hadir
13.	SHINTA PRAMESWARY	Hadir
14.	SITI HALIJAH	Hadir
15.	AISYA AL SAHRA	Hadir
16.	ANURGRAH	Hadir
17.	FARES BINI HAMDİYAH	Hadir
18.	FERDI	Hadir
19.	LEVI	Hadir
20.	MUH.PADEL PRATAMA	Hadir
21.	MUHAMMAD ALI	Hadir
22.	MUHAMMAL RIVAL	Hadir
23.	PADRIAN BARA MEGA	Hadir
24.	PUTRA	Hadir
25.	RESKY	Hadir
26.	MUH.RESKI ADYTIA	Hadir
27.	CITRA LESTARI	Hadir

Pertemuan kedua

No	Nama	Keterangan
1.	ADRIANTI	Hadir
2.	APRILDA	Hadir
3.	ASMA	Hadir
4.	MAKFIKA M.	Hadir
5.	MAWAR	Hadir
6.	NABILA AZZAHRA	Hadir
7.	NUR HIKMAYANTI	Hadir
8.	NUR FATIMAH	Hadir
9.	NURFADILLAH	Hadir
10.	NURULRESKY	Hadir
11.	RATNA	Hadir
12.	RESKI NATALISA	Hadir
13.	SHINTA PRAMESWARY	Hadir
14.	SITI HALIJAH	Hadir
15.	AISYA AL SAHRA	Hadir
16.	ANURGRAH	Hadir
17.	FARES BINI HAMDIYAH	Hadir
18.	FERDI	Hadir
19.	LEVI	Hadir
20.	MUH.PADEL PRATAMA	Hadir
21.	MUHAMMAD ALI	Hadir
22.	MUHAMMAL RIVAL	Hadir
23.	PADRIAN BARA MEGA	Hadir
24.	PUTRA	Hadir
25.	RESKY	Hadir
26.	MUH.RESKI ADYTIA	Hadir
27.	CITRA LESTARI	Hadir

Pertemuan ketiga

No	Nama	Keterangan
1.	ADRIANTI	Hadir
2.	APRILDA	Hadir
3.	ASMA	Hadir
4.	MAKFIKA M.	Hadir
5.	MAWAR	Hadir
6.	NABILA AZZAHRA	Hadir
7.	NUR HIKMAYANTI	Hadir
8.	NUR FATIMAH	Hadir
9.	NURFADILLAH	Hadir
10.	NURULRESKY	Hadir
11.	RATNA	Hadir
12.	RESKI NATALISA	Hadir
13.	SHINTA PRAMESWARY	Hadir
14.	SITI HALIJAH	Hadir
15.	AISYA AL SAHRA	Hadir
16.	ANURGRAH	Hadir
17.	FARES BINI HAMDIYAH	Hadir
18.	FERDI	Hadir
19.	LEVI	Hadir
20.	MUH.PADEL PRATAMA	Hadir
21.	MUHAMMAD ALI	Hadir
22.	MUHAMMAL RIVAL	Hadir
23.	PADRIAN BARA MEGA	Hadir
24.	PUTRA	Hadir
25.	RESKY	Hadir
26.	MUH.RESKI ADYTIA	Hadir
27.	CITRA LESTARI	Hadir

Pertemuan keempat

No	Nama	Keterangan
1.	ADRIANTI	Hadir
2.	APRILDA	Hadir
3.	ASMA	Hadir
4.	MAKFIKA M.	Hadir
5.	MAWAR	Hadir
6.	NABILA AZZAHRA	Hadir
7.	NUR HIKMAYANTI	Hadir
8.	NUR FATIMAH	Hadir
9.	NURFADILLAH	Hadir
10.	NURULRESKY	Hadir
11.	RATNA	Hadir
12.	RESKI NATALISA	Hadir
13.	SHINTA PRAMESWARY	Hadir
14.	SITI HALIJAH	Hadir
15.	AISYA AL SAHRA	Hadir
16.	ANURGRAH	Hadir
17.	FARES BINI HAMDIYAH	Hadir
18.	FERDI	Hadir
19.	LEVI	Hadir
20.	MUH.PADEL PRATAMA	Hadir
21.	MUHAMMAD ALI	Hadir
22.	MUHAMMAL RIVAL	Hadir
23.	PADRIAN BARA MEGA	Hadir
24.	PUTRA	Hadir
25.	RESKY	Hadir
26.	MUH.RESKI ADYTIA	Hadir
27.	CITRA LESTARI	Hadir

Lampiran 16 : dokumentasi



PAREPARE











BIOGRAFI



Nur Asia, dilahirkan di Cempa Toa pinrang , pada tanggal 15 Agustus 1999. Anak ketiga dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Syarifuddin dan Ibu Rusni yang telah mendidik dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa. Penulis tinggal di Cempa Toa, Desa Tanra Tuo, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis menempuh pendidikan formal pertama kali di SDN 41 Cempa Toa dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya Sekolah Menengah Pertama di MTs.DDI Malgawi Cempa. Setelah selesai menempuh Sekolah Menengah Pertama, penulis melanjutkan Pendidikan di SMKN 1 Pinrang Setelah lulus pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, yang telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Jurusan Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Dalam Pembelajaran Persamaan Garis Lurus Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cempa”.

